

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CSR*, *LEVERAGE* DAN ASET  
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM***  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Handy

NIM: 202114077

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2024**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CSR*, *LEVERAGE* DAN ASET  
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM***  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Handy  
NIM: 202114077

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2024**



**S k r i p s i**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CSR*, *LEVERAGE* DAN ASET  
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)**

Oleh:

Handy

NIM: 202114077

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'F. A. Joko Siswanto'.

Dr. F. A. Joko Siswanto, M.M., Ak., QIA., CA

Tanggal: 27 Agustus 2024



**Skripsi**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, LEVERAGE DAN ASET  
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Handy

NIM : 202114077

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 13 September 2024

dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Lengkap**

**Ketua** : Dr. Yusef Widya Karsana, M.Si., Ak., QIA., CA.  
**Sekretaris** : Agustinus Tri Kristanto, S.E., M.Ak., CRP  
**Anggota** : Dr. FA. Joko Siswanto, M.M., Ak., QIA., CA  
**Anggota** : Gabriel Anto Listianto Ph.D., Akt.  
**Anggota** : Drs. YP Supardiyono Ak., M.Si., Ak., QIA., CA.

**Tanda Tangan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 31 Oktober 2024

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Dr. Lukas Purwoto

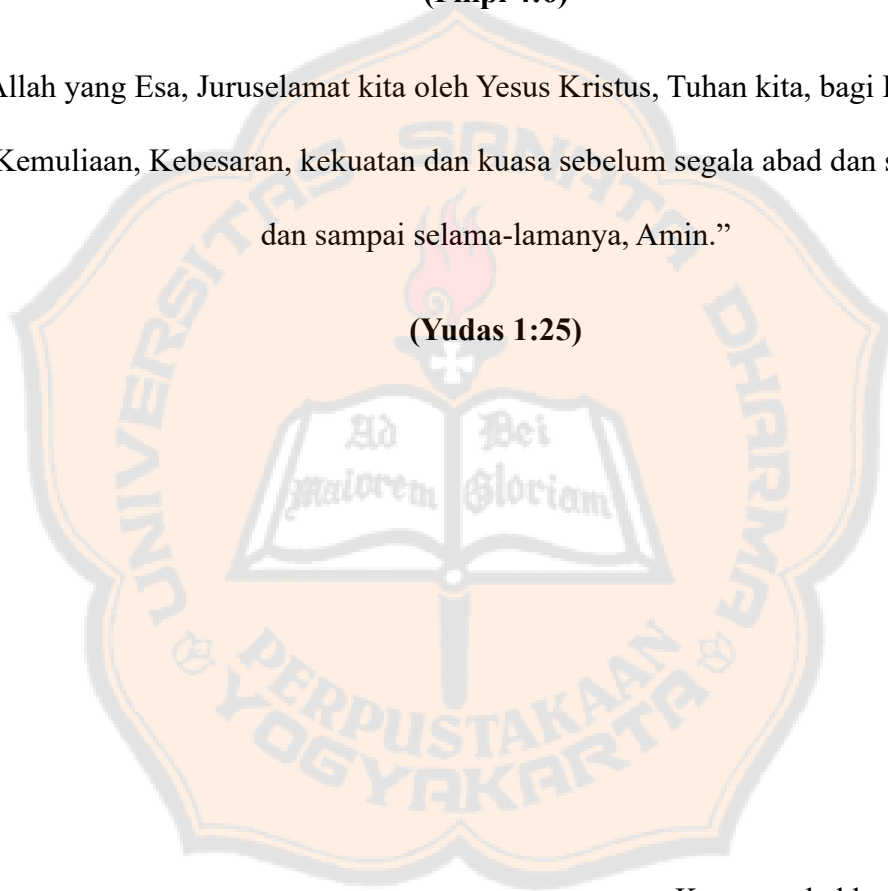
## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

**(Filipi 4:6)**

“Allah yang Esa, Juruselamat kita oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, bagi Dia adalah Kemuliaan, Kebesaran, kekuatan dan kuasa sebelum segala abad dan sekarang dan sampai selama-lamanya, Amin.”

**(Yudas 1:25)**



Kupersembahkan untuk:

Papa Ir. Benedictus Irianto Wonorahardjo (Lim Ie Chun)

Mama Yustina Apolonia Sulastri Kartarahardja S. H. (Tan Mei Lin)

Diriku sendiri



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

---

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CSR*, *LEVERAGE* DAN ASET  
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM***

(Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Dan diajukan untuk diuji pada tanggal 13 September 2024 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiasi dalam naskah ini, saya bersedia menanggung sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 September 2024

Yang membuat pernyataan

Handy

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Handy

NIM : 202114077

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CSR*, *LEVERAGE* DAN ASET  
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM***

(Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyetujui untuk memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan, mengelola, mengedit, mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin kepada saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 30 September 2024



Yang menyatakan,

Handy

## KATA PENGANTAR

Dengan Puji syukur dan penuh rasa terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya yang berlimpah penulis diberikan kesehatan, kesempatan, serta akal dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, LEVERAGE DAN ASET PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM”** (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022). Skripsi ini dibuat dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, penulis dapat menyelesaikan masa studi di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma dan mendapatkan gelar sarjana dengan nilai yang baik.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak dapat diselesaikan tanpa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Karenanya penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang luar biasa kepada:

1. Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Dr. FA. Joko Siswanto, M.M., Ak., QIA.,CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengajari penulis banyak hal, membantu serta menuangkan ide-ide dan kesabarannya dalam membimbing penulis menyusun skripsi ini.



Tanpanya penulisan skripsi ini tidak akan menghasilkan kemajuan yang berarti.

3. Semua teman-teman penulis yang telah membantu, memberikan dukungan dan turut ambil bagian dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan serta jauh dari kata sempurna, baik yang disengaja maupun tidak. Namun demikian penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki agar dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati dan tangan terbuka siap menerima masukan, saran, dan usul guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 30 September 2024



Handy

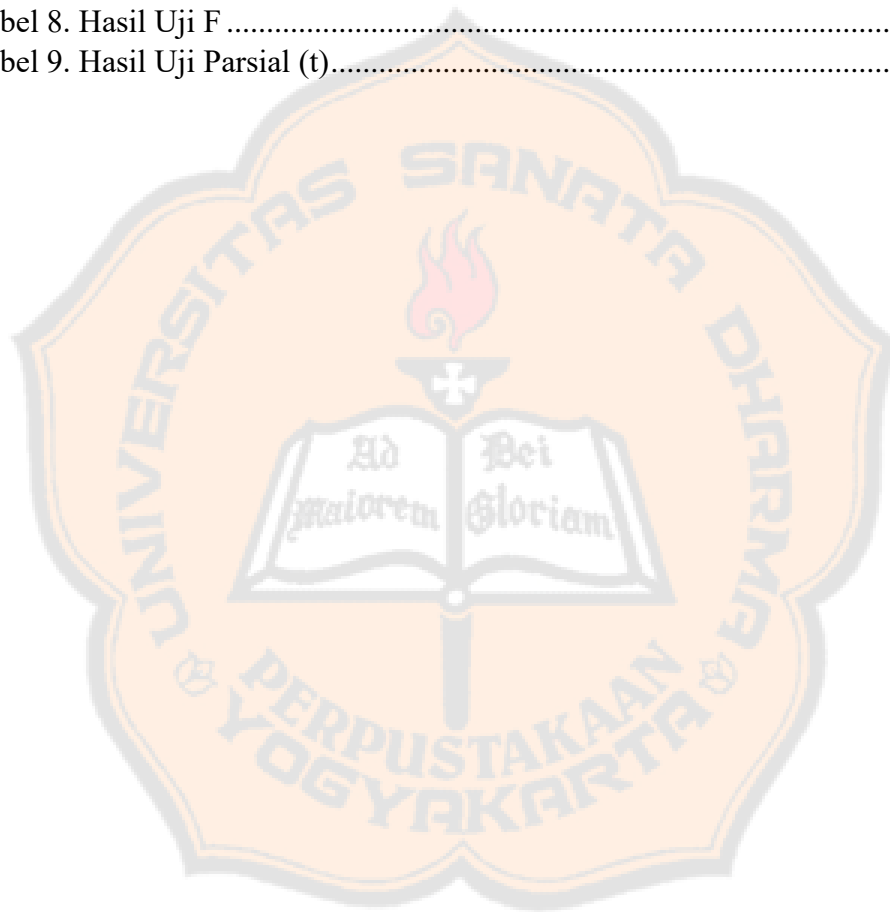
DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Teori Sinyal .....	10
2. Hipotesis Pasar Efisien ( <i>Efficient Market Hypothesis</i> atau <i>EMH</i> ) ....	11
3. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	12
4. <i>Leverage</i> .....	16
5. Aset perusahaan.....	17
6. <i>Return Saham</i> .....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Pengembangan Hipotesis .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rencana Penelitian .....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Data Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Populasi dan Sampel .....	30
G. Variabel Penelitian .....	31
H. Model Penelitian .....	32
I. Teknik Analisis Data .....	34
1. Teknik Analisis Deskriptif.....	34
2. Analisis Inferensial.....	35
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
4. Uji Hipotesis.....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>42</b>
A. Daftar Sampel Penelitian.....	42
B. Profil Singkat Perusahaan .....	43
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Deskripsi Data .....	62
B. Analisis Data .....	65
C. Pembahasan.....	76
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>114</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian .....	43
Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif .....	62
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas.....	67
Tabel 5. Hasil Uji Korelasi.....	69
Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	70
Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Adjusted R Square ( $R^2$ ) .....	72
Tabel 8. Hasil Uji F .....	73
Tabel 9. Hasil Uji Parsial (t).....	74



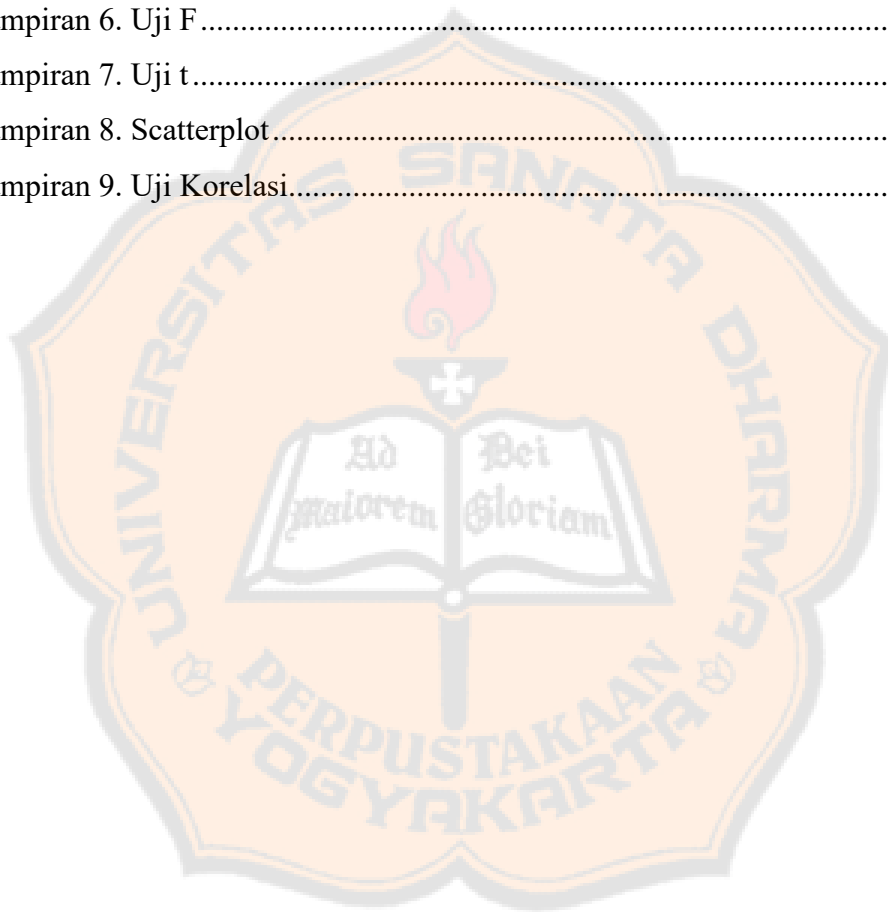
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I: Model Penelitian ..... 33  
Gambar II: Hasil Uji Heteroskedasticities ..... 68



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Perusahaan.....	88
Lampiran 2. Indeks GRI.....	89
Lampiran 3. Data Perusahaan .....	92
Lampiran 4. Deskripsi Data .....	109
Lampiran 5. Uji Normalitas .....	109
Lampiran 6. Uji F.....	110
Lampiran 7. Uji t.....	111
Lampiran 8. Scatterplot.....	112
Lampiran 9. Uji Korelasi.....	113



## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGUNGKAPAN *CSR*, *LEVERAGE* DAN ASET PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN** (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2020)

Handy  
NIM: 202114077  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
2024

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *corporate social responsibility*, *leverage* dan aset perusahaan terhadap tingkat *return* saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memberikan informasi mengenai hal-hal yang dapat meningkatkan *return* saham sehingga dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 50 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS 29.0.

Hasil uji atas variabel-variabel pengungkapan *CSR*, *leverage*, aset perusahaan dan *return* saham didapatkan hasil bahwa pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap *return* saham. *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Selanjutnya, aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: pengungkapan *corporate social responsibility*, *leverage*, aset perusahaan dan *return* saham

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF CSR DISCLOSURE, LEVERAGE AND COMPANY SIZE  
ON THE COMPANY'S STOCK RETURN***

*(Case Study of Companies Listed on the IDX in 2018-2020)*

Handy

NIM: 202114077

Sanata Dharma University Yogyakarta

2024

*This research was conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research provided information that could increase stock returns so that it could be used as a consideration in investing.*

*The approach of this research used a quantitative method. The data source used in this study was secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022. The number of samples in this study were 50 companies. The data analysis technique used was the multiple linear regression technique using the SPSS 29.0 application.*

*The results of this research showed that CSR and Leverage had an effect on stock return, but the size of the company had no effect on the return on shares.*

*Keywords: corporate social responsibility disclosure, leverage, company size and stock return*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pasar modal telah menjadi salah satu tolak ukur pembangunan perekonomian suatu negara, baik di negara maju maupun berkembang. Pasar modal merupakan sarana mobilisasi dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (perusahaan). Kehadiran pasar modal meningkatkan pilihan sumber dana bagi investor, sehingga peluang memperoleh *return* semakin besar. Seorang investor harus melakukan pertimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi tersebut. (Hapsoro, Wicaksono, & Primaretko, 2020).

Ada berbagai jenis investasi yang bisa dipergunakan salah satunya yaitu saham. Saham merupakan salah satu jenis investasi yang memberikan keuntungan yang besar tetapi memiliki resiko yang tinggi. Penanaman modal dalam bentuk investasi saham (*common stock*) memerlukan suatu informasi yang akurat agar investor tidak dirugikan karena investasi pada saham di bursa efek merupakan investasi dengan suatu resiko yang relatif tinggi tetapi dengan keuntungan yang relatif tinggi pula. Kondisi yang buruk dari emiten akan berpengaruh kepada pendapatan bagi investor (*return*) yang berupa dividen tidak dibayarkan atau dibayar kurang atau bahkan menyebabkan harga saham mengalami penurunan dari harga beli semula

(*capital loss*). *Return* saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga beli, maka semakin tinggi investor memperoleh *return* (Dewi & Sudiartha, 2019).

Operasional perusahaan yang baik dan efisien menunjukkan peningkatan profitabilitas atau pendapatan pada periode berjalan. Dengan demikian, tingkat pendapatan dari laporan keuangan dan informasi lainnya dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investor, dengan harapan informasi yang disajikan dapat memprediksi *return* saham (Fathihani dkk, 2023). *Return* saham banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*, *leverage*, dan aset perusahaan.

Hal pertama yang dapat menjadi dasar investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi yaitu pengungkapan *CSR*. Pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap *return* saham apabila pengungkapan *CSR* mengalami peningkatan maka *return* saham perusahaan juga mengalami peningkatan, ataupun sebaliknya. Tanggung jawab sosial merupakan gambaran hubungan antara perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan serta lingkungan. Apabila perusahaan tidak memperhatikan seluruh faktor yang mengelilinginya, mulai dari karyawan, konsumen, lingkungan dan sumber daya alam sebagai satu kesatuan yang saling mendukung suatu sistem, maka tindakan itu akan mengakhiri eksistensi perusahaan itu sendiri. Citra perusahaan dapat dibentuk melalui

program *CSR* yang dapat meningkatkan *return* saham karena meningkatnya harga saham (Ikrima dan Asrori, 2020).

Hal ini didukung oleh penelitian yang ditulis oleh Ikrima dan Asrori (2020), di mana dikatakan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian menurut Pradista dan Kusumawati (2022) menyatakan bahwa pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, luas tidaknya pengungkapan *CSR* suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Selain mempertimbangkan tanggung jawab sosial dari perusahaan terhadap lingkungan sekitar, para investor juga melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi (Parwati dan Sudiarta, 2016).

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek solvabilitas. Di dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *leverage* yang tinggi karena nilai *leverage* yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir, 2018).

Pernyataan di atas didukung penelitian yang disusun oleh Nuzula dkk (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage*, berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayati & Zulyanti (2018) di mana *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

Untuk melakukan investasi pada perusahaan juga diperlukannya data terkait dengan aset perusahaan, hal ini diperlukan karena aset perusahaan akan memainkan faktor penting dalam penelitian karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Di mana aset perusahaan merupakan suatu gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih tinggi harga sahamnya, sehingga hal tersebut tentu mendukung perusahaan untuk mendapatkan *return* yang lebih besar, dibandingkan dengan perusahaan kecil (Lesmana dkk, 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sudiartha (2019) mendukung pernyataan tersebut karena mereka menyatakan bahwa aset perusahaan berpengaruh pada *return* saham. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuzula dkk (2019) yang menyatakan bahwa aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh

Pengungkapan *CSR*, *Leverage* dan Aset perusahaan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2022.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh pada *return* saham perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022?
3. Apakah aset perusahaan berpengaruh pada *return* saham perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022?

## **C. Batasan penelitian**

Peneliti telah menetapkan bidang permasalahan sebagai berikut agar permasalahan tidak semakin meluas dan terkonsentrasi:

1. Perusahaan yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara lengkap menggunakan standar *GRI* serta menyajikan pengungkapan *CSR* selama tahun 2018 – 2022.
3. Perusahaan tidak melakukan *delisting* dari tahun 2018-2022.

4. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh pada *return* saham perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
2. Untuk menguji *leverage* berpengaruh pada *return* saham perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
3. Untuk mengetahui aset perusahaan berpengaruh pada *return* saham perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti secara empiris, menambah pengetahuan dan memberikan sumbangsih berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan akuntansi khususnya tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*, *leverage (DER)* dan aset perusahaan terhadap *return* saham pada

perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan referensi.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi

- a. Pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melaksanakan pengungkapan *corporate social responsibility, leverage*, aset perusahaan.
- b. Investor, untuk dapat memberikan gambaran bagaimana aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam penanaman modal kedepannya dengan memperhitungkan pengaruh pengungkapan *CSR*, yang di mana tidak hanya dilihat pada ukuran-ukuran moneter.
- c. *Stakeholder* untuk memberikan gambaran bagaimana aspek-aspek yang perlu diperhitungkan jika relasi bisnis tidak melakukan pengungkapan *CSR*,leverage dan ukuran perusahaan.
- d. Universitas dapat menambah bahan referensi dan informasi bacaan.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam bab. Tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Atas dasar latar belakang masalah yang ada, maka dilakukanlah

penguraian perumusan masalah yang akan diikuti oleh tujuan dan manfaat dari penulisan skripsi ini.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dan menjelaskan dasar dasar teori yang akan digunakan sebagai landasan berpikir kemudian dikembangkan menjadi suatu hipotesa penelitian atas tindak lanjut dari penguraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat yang telah dituliskan pada bab satu. Dari hipotesa yang terbentuk kemudian digambarkan dalam bentuk diagram sebagai kerangka pemikiran. Pada bab ini juga membahas beberapa penelitian sebelumnya sebagai pembanding untuk penelitian yang akan dilakukan.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang digunakan sebagai tindak lanjut dari hipotesa dan kerangka pemikiran yang sudah terbentuk pada bab sebelumnya.



**BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

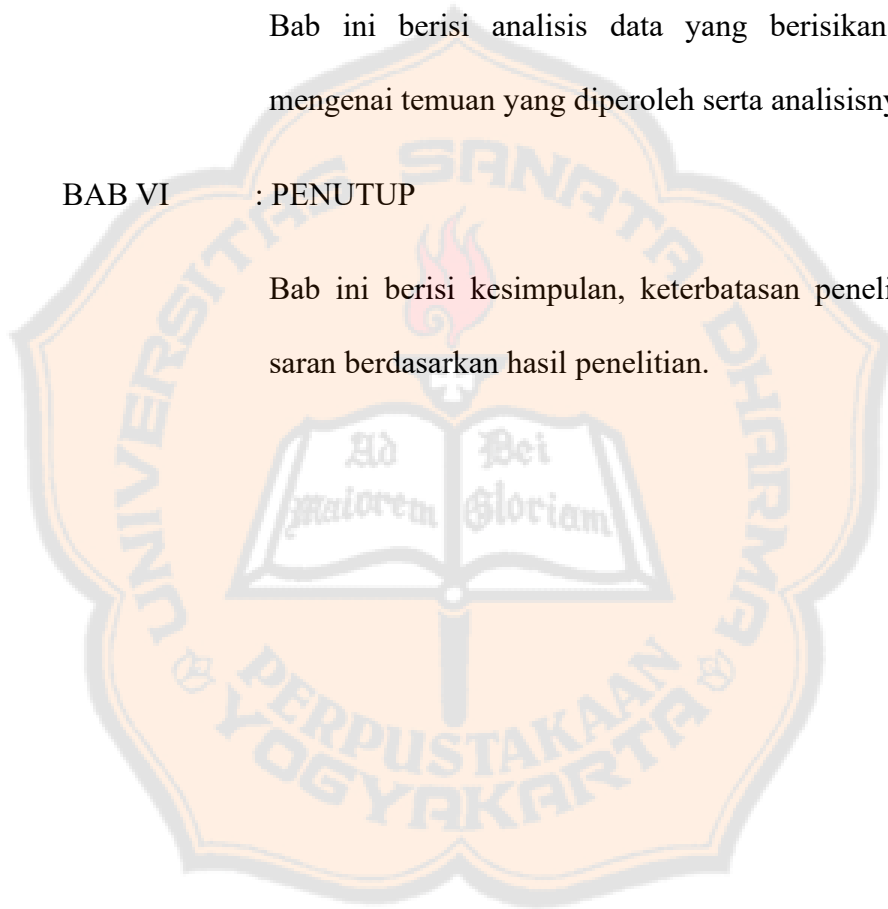
Bab ini berisi tentang profil perusahaan nama perusahaan, tanggal berdiri, bidang usaha, dan alamat perusahaan.

**BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data yang berisikan deskripsi mengenai temuan yang diperoleh serta analisisnya.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran berdasarkan hasil penelitian.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Berdasarkan permasalahan yang ada maka telah dikemukakannya pustaka mengenai pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*, *leverage*, aset perusahaan dan *return* saham.

##### 1. Teori Sinyal

Menurut (Scott, 2012:475) dalam Hidayat (2018) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan hal yang dilakukan perusahaan untuk memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan. Teori ini relevan ketika perusahaan merilis laporan keuangan, biasanya setiap kuartal atau tahunan. Pemberian sinyal yang baik dapat meningkatkan kepercayaan calon investor, sehingga berpotensi menaikkan nilai saham dan return bagi pemegang saham yang ada.

Teori sinyal ini menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya mengkomunikasikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan menyampaikan informasi melalui laporan keuangan yang menunjukkan penerapan kebijakan akuntansi konservatif, sehingga menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Teori ini menjadi dasar untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Informasi yang diterima oleh investor biasanya diterjemahkan sebagai sinyal positif (*good news*) atau negatif (*bad news*). Ketika laba yang dilaporkan meningkat, hal itu dianggap sebagai

sinyal positif karena mencerminkan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya, penurunan laba menunjukkan kondisi yang kurang baik dan dianggap sebagai sinyal negatif (Desy Mariani, 2018)

## 2. Hipotesis Pasar Efisien (*Efficient Market Hypothesis* atau *EMH*)

Menurut Fama, yang merupakan salah satu pelopor teori ini, dan dijelaskan oleh Luntungan (2024). Teori efisiensi pasar menyatakan bahwa harga aset di pasar modal mencerminkan semua informasi yang tersedia. Terdapat tiga bentuk efisiensi pasar yaitu lemah, semi-kuat, dan kuat. Dalam bentuk lemah, harga sekuritas mencerminkan informasi yang ada saat ini, memungkinkan investor melihat pola harga yang mungkin tidak teratur. Dalam bentuk semi-kuat, harga mencerminkan informasi publik, dan dalam bentuk kuat, harga mencakup semua informasi, baik publik maupun internal. Investor dapat menggunakan informasi ini untuk mengambil keputusan yang berpotensi meningkatkan return saham.

Teori ini relevan setiap saat ketika informasi baru tersedia, dan harga saham beradaptasi berdasarkan informasi tersebut. Konsep ini diterapkan di pasar modal, di mana sekuritas diperdagangkan. Memahami efisiensi pasar merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi keputusan investasi dan strategi trading. Investor yang memahami bentuk efisiensi pasar dapat lebih baik dalam mengevaluasi return saham.

Teori efisiensi pasar memiliki dampak langsung pada return saham. Dalam pasar yang efisien, investor tidak dapat secara konsisten memperoleh return yang lebih tinggi dari pasar, karena semua informasi yang relevan sudah tercermin dalam harga saham. Dalam bentuk lemah, pola harga mungkin tidak membantu investor untuk mengantisipasi pergerakan harga yang akan datang. Sebaliknya, dalam bentuk semi-kuat dan kuat, akses ke informasi lebih baik dapat membantu investor mengambil keputusan yang lebih cerdas, berpotensi meningkatkan return mereka.

### 3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pelaksanaan CSR di Indonesia didukung oleh Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas, (2007) yang menyatakan bahwa suatu perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan ini akan dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Sedangkan bagi perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Wartyna dan Apriwenni, 2018).

*Corporate social responsibility (CSR) is the idea that a business has a responsibility to the society that exists around it. It is a company's commitment to contributing to building the*

*organization's economy balanced with ethical activities that can improve the quality of life of workers and their families so that they are on par with the local community and society at large. In Indonesia, CSR has become mandatory for a company, (Antika dkk, 2023).*

Definisi tersebut menjelaskan CSR adalah sebuah komitmen berkelanjutan yang dilandasi oleh perilaku etik bisnis berupa kontribusi pada pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dan masyarakat luas pada umumnya. Sedangkan pengungkapan (*disclousure*) sebagai penyediaan sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal efisien.

Pengungkapan CSR perusahaan yang digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang meliputi manfaat sosial dan biaya sosial berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungannya. Perhitungannya dilakukan dengan rumus

$$CSRDI = \frac{\sum x_i y_i}{N_i} \times 100\%$$

CSRDI: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

N<sub>j</sub>: jumlah total item pengungkapan

X<sub>ij</sub>: Total dari perolehan pengungkapan, 1= jika item diungkapkan, 0= jika item tidak diungkapkan.

Program CSR yang dilakukan perusahaan tidak akan memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek, tetapi di masa yang akan datang CSR akan berdampak baik secara langsung maupun

tidak langsung terhadap keuangan perusahaan. Selain itu, para investor menginginkan kepercayaan masyarakat terhadap reputasi dan nama baik perusahaan di mana tempat mereka berinvestasi (Wartyna dan Apriwenni, 2018).

Seiring dengan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan sosial, maka harus ada standar dan regulasi yang jelas tentang pengungkapan *CSR*, agar terciptanya keseragaman dalam melakukan pelaporan sosial dan lingkungan sehingga pengungkapan *CSR* akan mudah terukur untuk kepentingan penilaian kinerja perusahaan tentunya. *Global Reporting Initiative (GRI)* merupakan badan independen yang membantu perusahaan, perorangan dan pemerintah untuk menyampaikan dampak bisnis dan isu-isu sosial lingkungan. Melalui produk yang dikeluarkan berupa *sustainability reporting guidelines* sebagai panduan perusahaan, perorangan, dan pemerintah untuk mengungkapkan aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungannya (Pradista dan Kusumawati, 2022).

*CSR* merupakan inti etika bisnis, di mana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Semua itu tidak terlepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak dapat hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Jadi *CSR* bertujuan mendorong dunia usaha lebih

etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan bertahan secara berkelanjutan memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dibentuknya dunia (Zarlia dan Salim, 2014).

Pengungkapan atau *disclosure* dalam laporan tahunan artinya dalam menyajikan laporan harus memberikan penjelasan informasi mengenai hasil kegiatan usaha untuk mengoperasikan pasar modal secara efisien. Dalam mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan harus semakin transparan dan sesuai dengan kepentingan pengguna laporan keuangan agar pemegang saham mengetahui jika perusahaan telah melaksanakan aktivitas *corporate social responsibility* sehingga bisnis perusahaan mengalami peningkatan (Nugraini dan Wahyuni, 2021).

Contoh kegiatan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan antara lain, pemberian beasiswa, bantuan langsung bagi korban bencana, pemberian modal usaha, sampai pada pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan sarana olahraga, sarana ibadah maupun sarana umum lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. CSR memang tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan hasil, baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang (Utomo, 2019).

*Corporate social responsibility* bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, lingkungan ataupun negara. Bagi perusahaan, usahanya akan lebih lestari atau berkesinambungan (*sustainable*), nama baik perusahaan dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Bagi masyarakat, akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Bagi lingkungan, mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan bahkan perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya. Bagi negara, dapat menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (tidak digelapkan) oleh perusahaan (Utomo, 2019).

#### 4. *Leverage*

Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah dengan melihat *leverage* perusahaan tersebut. Rasio ini digunakan untuk melihat nilai total utang yang dimiliki perusahaan dan melihat bagaimana perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tersebut dan mengelola pendanaannya.

*Leverage* adalah rasio keuangan yang membandingkan total utang perusahaan (termasuk utang jangka panjang dan pendek) dengan total ekuitas, untuk menilai kinerja dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Pihak-pihak yang terlibat meliputi perusahaan itu sendiri, investor yang menganalisis laporan keuangan, dan kreditur yang memberikan utang. Analisis rasio *leverage* biasanya



dilakukan ketika perusahaan merilis laporan keuangan, baik secara tahunan maupun kuartalan. Informasi tentang rasio leverage dapat ditemukan dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan (Handayani dan Zulyanti, 2018).

Leverage penting untuk diukur karena menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang, yang dapat mempengaruhi risiko keuangan dan keputusan investasi. Leverage dihitung dengan membandingkan total utang dengan total dengan rumus  $DER = \text{total hutang} / \text{total ekuitas}$ . Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang dapat meningkatkan risiko bagi investor (Puspitadewi dan Rahyuda, 2016).

Investor akan menghindari saham-saham perusahaan yang memiliki nilai leverage yang tinggi karena nilai leverage yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Situasi tersebut akan mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang baik dan menyebabkan investor menjual saham perusahaan tersebut ke pasar karena kurang tertarik terhadap saham perusahaan. Hal ini akan menyebabkan turunnya harga saham yang selanjutnya berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan (Devi dan Artini, 2019)

##### 5. Aset perusahaan

Aset perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di tentukan dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset dengan rumus Aset Perusahaan =  $\ln \times$  Total Aset (Pradista dan Kusumawati, 2022). Aset perusahaan menunjukkan suatu perusahaan apakah tergolong dalam perusahaan kecil, perusahaan menengah, atau perusahaan besar. Kriteria aset perusahaan dapat dinilai dari omset penjualan, jumlah produk yang dijual, modal perusahaan dan total aset.

Aset perusahaan berpengaruh pada aktivitas operasional dan kemampuan perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Perusahaan besar cenderung lebih mampu melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas CSR karena memiliki lebih banyak sumber daya. Dampak aset perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan terlihat saat perusahaan mengumumkan laporan keuangan dan laporan CSR tahunan. (Wartyna fan Apriwenni, 2018).

Semakin besar aset perusahaan, semakin besar pula kemampuannya untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dan

melakukan pengungkapan CSR yang lebih transparan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut. Akibatnya, harga saham perusahaan dapat naik, yang berdampak pada peningkatan return saham. Aset perusahaan yang besar, ditambah dengan transparansi dalam pengungkapan CSR dan kualitas laba, dapat memperkuat persepsi investor terhadap kestabilan perusahaan, yang berujung pada potensi return saham yang lebih baik (Dewi dan Sudiartha, 2019).

#### 6. *Return* Saham

*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor. *Return* merupakan motivasi dan prinsip penting dalam investasi serta, kunci yang memungkinkan investor memutuskan pilihan alternatif investasinya. *Return* dapat diperoleh dari dua bentuk, yaitu dividen dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham atas harga belinya), sehingga investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* yang tinggi. Pihak yang terlibat adalah investor yang melakukan investasi di pasar saham dan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut *return* sesungguhnya) dan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu

pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa akan datang. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa depan. Memahami *return* realisasi dan ekspektasi membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. (Setiyono dan Amanah, 2016).

*Return* saham diukur dalam periode tertentu, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tergantung pada keputusan investasi yang diambil oleh investor. Informasi mengenai *return* saham dapat ditemukan di pasar modal, laporan keuangan perusahaan, dan platform investasi yang menyediakan data historis dan analisis pasar. Menurut Dewanthoro (2014) sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain/loss*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan *capital gain/loss* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan/penurunan harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan/kerugian bagi investor. Dalam kata lain, *capital gain/loss* bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan perhitungan *return saham* dalam selisih harga saham atau yang dikenal

sebagai *capital gain/loss*. untuk menghitung return saham menurut (Jogiyanto, 2017) adalah:

$$\text{Return Saham} = P_t - P_{t-1}$$

Keterangan:

$P_t$  = harga saham tahun berjalan

$P_{t-1}$  = harga saham tahun sebelumnya

## B. Penelitian Terdahulu

Penting untuk mengevaluasi hasil penelitian relevan sebelumnya sebelum melakukan penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai hasil-hasil yang telah dicapai para peneliti terdahulu, serta perbandingan dan ilustrasi yang dapat membantu kegiatan penelitian di masa depan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian pertama Nuzula dkk (2019) dengan judul Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, Laba dan Aset perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 menyatakan bahwa variabel laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian variabel leverage tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan variabel aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian tersebut yang membedakan dengan penelitian saya yaitu saya menambahkan variabel *CSR*. Variabel pengungkapan *CSR* bermanfaat dalam *return* saham untuk mengetahui bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pihak yang terlibat

dan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas perusahaan.

Penelitian kedua dengan judul *Earning per Share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *Return on Assets (ROA)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI yang disusun oleh Handayati dan Zulyanti (2018) menyatakan bahwa *earning per share*, *leverage* dan *return on asset* berpengaruh terhadap variabel *return* saham. Penelitian saya berbeda dengan penelitian tersebut karena ada penambahan variabel pengungkapan *CSR* dan aset perusahaan. Kedua variabel tersebut bermanfaat juga dalam *return* saham karena pengungkapan *CSR* berguna untuk mengetahui bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pihak yang terlibat dan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas perusahaan, sedangkan aset perusahaan digunakan sebagai patokan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga aset perusahaan memiliki efek positif pada nilai perusahaan.

Penelitian ketiga dengan judul Pengaruh Likuiditas dan Aset perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang disusun oleh Lesmana dkk (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham dan aset perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian saya berbeda dengan penelitian tersebut karena ada penambahan variabel pengungkapan *CSR* dan variabel *leverage*. Kedua variabel tersebut bermanfaat juga dalam *return* saham karena pengungkapan *CSR* berguna

untuk mengetahui bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pihak yang terlibat dan terdampak baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas perusahaan dan *leverage* berguna untuk melihat seberapa besar perbandingan antara nilai total utang dengan nilai total ekuitas perusahaan.

Penelitian keempat dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Aset perusahaan terhadap *Return Saham Perusahaan Food and Beverage* yang disusun oleh Ganerse dan Suarjaya (2014) menyatakan bahwa secara simultan, profitabilitas, likuiditas dan aset perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial, profitabilitas dan aset perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian saya sedikit berbeda dengan penelitian tersebut karena ada penambahan variabel pengungkapan *CSR* dan *Leverage*. Kedua variabel tersebut bermanfaat juga dalam *return* saham karena pengungkapan *CSR* berguna untuk mengetahui bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pihak yang terlibat dan terdampak baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas perusahaan dan *leverage* berguna untuk melihat seberapa besar perbandingan antara nilai total utang dengan nilai total ekuitas perusahaan.

Penelitian kelima dengan judul Pengaruh Pengungkapan *CSR* terhadap *Return Saham Dengan Return on Asset* Sebagai Variabel *Moderating* yang disusun oleh Ikrima dan Asrori, (2020) menyatakan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian saya

karena saya menambahkan variabel *DER*, karena dengan mengetahui *leverage* berguna untuk melihat seberapa besar perbandingan antara nilai total utang dengan nilai total ekuitas perusahaan. Saya juga menambahkan variabel aset perusahaan, karena aset perusahaan digunakan sebagai patokan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga aset perusahaan memiliki efek positif pada nilai perusahaan.

Penelitian keenam dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Aset perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020 yang disusun oleh Wahyudi (2022) menyatakan bahwa variabel aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Penelitian ini memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian saya, yaitu saya tidak menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan laba akuntansi tetapi saya menggunakan variabel pengungkapan *CSR*, dan *DER*.

Penelitian ketujuh dengan judul Pengaruh Manajemen Laba, Aset perusahaan dan *Leverage* terhadap *Return Saham* Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi yang disusun oleh Adiwibowo, (2018). Penelitian ini menyatakan bahwa variabel aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Penelitian saya sedikit berbeda dengan penelitian ini karena saya tidak menggunakan variabel manajemen laba dan *leverage*.



### C. Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return Saham*

Faktor pertama yang dinilai mempengaruhi *return* saham adalah pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*. Definisi *CSR* yang tertulis pada Undang-Undang (UU) Tahun 2007 Nomor 40 Pasal 11 Ayat 3 Tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan untuk ikut serta dalam membangun ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat. Pengungkapan *CSR* perusahaan menjadi salah satu sinyal positif bahwa perusahaan akan lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya jika memberikan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat (Ikrima dan Asrori, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi *CSR* memberikan pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama yang dimunculkan adalah

**H1:** Pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *return* saham.

#### 2. Pengaruh *Leverage (DER)* terhadap *Return Saham*

*Leverage (DER)* menilai utang dengan seluruh ekuitas perusahaan. Nilai *leverage* yang tinggi akan mencerminkan bahwa

struktur permodalan perusahaan relatif lebih banyak memanfaatkan utang-utang dibandingkan modal yang dimiliki. Semakin tinggi *leverage* maka akan mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Pembiayaan dengan menggunakan utang tinggi akan meningkatkan risiko keuangan perusahaan yang menyebabkan perusahaan-perusahaan menghadapi kesulitan keuangan dan kebangkrutan. Tingkat utang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga perusahaan semakin tinggi dan akan mengurangi keuntungan perusahaan. Investor akan cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *leverage* yang tinggi, jika nilai *leverage* perusahaan relatif tinggi maka akan mengurangi minat investor melakukan investasi. Kondisi tersebut akan menurunkan jumlah permintaan saham jumlah penawaran tetap, maka akan berdampak pada penurunan harga saham yang selanjutnya berdampak pada penurunan *return* yang mampu diberikan oleh perusahaan. Penjelasan di atas menunjukkan adanya pengaruh antara *leverage* terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Artini (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H2:** leverage berpengaruh terhadap *return* saham.

### 3. Pengaruh Aset perusahaan terhadap *Return* Saham

Pengaruh aset perusahaan (*firm size*) terhadap *return* saham. Aset perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini aset perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibanding perusahaan kecil. Oleh karena itu investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula. Perusahaan yang memiliki total aktiva dalam jumlah yang besar maka perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena pada tahap tersebut arus kas telah positif dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka relatif lama. *Firm size* atau aset perusahaan adalah suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut atau ukuran aktiva dipakai sebagai *proxy* besarnya perusahaan (Hartono, 2017). Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal (Sartono, 2017). Berdasarkan

penjelasan di atas maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan:

**H3** : Aset perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap *return* saham.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rencana Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis perusahaan. Pengambilan sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 dapat diakses di situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Terdapat sebanyak 925 unit perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga April 2024.

##### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018 : 224), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 sampai dengan 2022.

##### **D. Data Penelitian**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait, penelitian ini didasarkan pada data sekunder. Sumber pengambilan data penelitian ini diperoleh dari situs Bursa

Efek Indonesia dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Menurut Sugiyono (2018 : 178) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini diperoleh melalui sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya dan berbentuk angka yang ada pada laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018 : 223) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara.

#### **F. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018 : 148) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, artinya sampel diambil karena memenuhi kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*), Laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara lengkap menggunakan standar *GRI* selama tahun 2018 - 2022
- b. Perusahaan tidak melakukan *delisting* dari tahun 2018-2022.
- c. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)).

## G. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lainnya atau satu objek dengan objek yang lainnya (Sugiyono, 2018 : 95). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, orang, berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-tribut dari objek. Struktur organisasi, model pendelegasian, kepemimpinan, pengawasan, koordinasi, prosedur, mekanisme kerja, deskripsi pekerjaan, kebijakan, adalah contoh variabel dalam kegiatan administrasi. Berdasarkan contoh-contoh di atas maka dapat

dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018 : 95)

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut juga sebagai variabel *output* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat oleh keberadaan variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono, 2018 : 96). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return* saham.

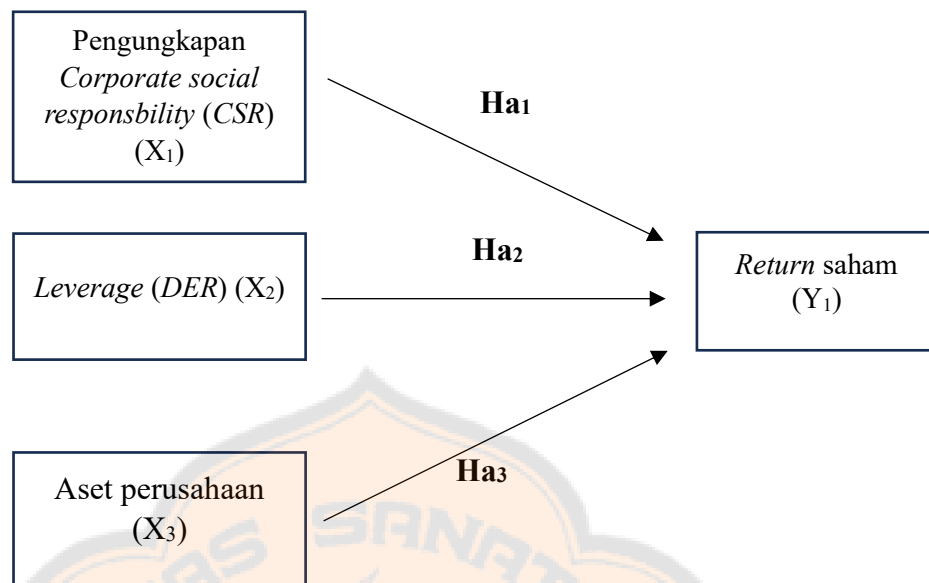
#### 2. Variabel Independen

Variabel independen atau yang sering disebut juga sebagai variabel stimulus merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018 : 96). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *CSR*, *DER*, aset perusahaan.

### H. Model Penelitian

Dalam kerangka konsep dimungkinkan untuk menampilkan hubungan variabel bebas, dan juga variabel terikat. Penelitian ini didasarkan pada kerangka penelitian sebagai berikut:





Gambar I: Model Penelitian

Model penelitian ini menjelaskan pengaruh *CSR*, *DER*, dan aset perusahaan terhadap *return* saham. Pertama, pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *return* saham. Pengungkapan *CSR* dapat berdampak positif pada nilai perusahaan melalui peningkatan *goodwill*, merk yang lebih kuat, dan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan. Berdasarkan teori legitimasi, dengan pengungkapan *CSR* yang baik maka akan berpengaruh terhadap nilai *return* saham. Hal ini didasarkan prospek perusahaan dalam jangka panjang akan lebih memperhatikan aspek-aspek berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan dimata investor, *stakeholder*, serta masyarakat sekitar.

Kedua, *leverage (DER)* berpengaruh terhadap *return* saham karena semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan maka akan

mempengaruhi indeks *return* saham perusahaan tersebut semakin rendah. Namun jika nilai leverage semakin rendah, maka akan membuat nilai *return* saham perusahaan semakin tinggi. Hal ini berkaitan dengan teori pasar efisien (*efficient market hypothesis*) yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk di dalamnya informasi tentang *DER*.

Ketiga, aset perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham karena aset perusahaan yang semakin besar maka semakin besar dana yang akan dikeluarkan. Aset perusahaan yang besar dianggap sebagai indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Aset perusahaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham karena semakin besar perusahaan maka akan semakin besar *return* saham perusahaan tersebut.

## I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang ada, teknik analisis data yang sesuai untuk menganalisis masalah yang tercantum dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Teknik Analisis Deskriptif

(Ghozali, 2018 : 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*,

kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini yaitu variabel dependen (*return* saham) dan variabel independen (pengungkapan *CSR*, *DER*, aset perusahaan). Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 29.0.

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang bertujuan apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018 : 27). Untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan grafik normal plot. Residual yang terdistribusi normal dapat diketahui dengan grafik normal tersebut bila titik-titiknya menyebar berhimpitan disekitar diagonal.

Selain dengan menggunakan grafik uji yang digunakan untuk uji normalitas data, dalam penelitian ini juga menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal

atau tidak menggunakan dua cara yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik. Dasar pengambilan keputusan dari hasil *output* pengujian normalitas dengan uji statistik Kolmogorov-Siminov yaitu:

- 1) Apabila nilai indeks *Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup>* uji K-S  $< 0,05$  secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila nilai indeks *Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup>* uji K-S  $> 0,05$  secara statistik maka  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Klasik

Secara teoritis model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah bila memenuhi asumsi klasik, yaitu tidak terjadi multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas terjadi jika ada hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengkaji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2018 : 107). Untuk mengkaji adanya multikolonieritas dapat dilakukan

dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor (VIF)*. Multikolonieritas terjadi jika nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%, dan nilai *VIF* lebih besar dari 10, apabila *VIF* kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018 : 137). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar *SRESID* dan *ZPRED* di mana Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *di-studentized*. Dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur

(bergelombang, melebar, kemudian menyempit) mampu mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem korelasi. Artinya, bahwa kesalahan atau gangguan yang masuk ke dalam fungsi regresi adalah random atau tidak berkorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson (DW)*.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018 : 93). Di dalam model regresi, bukan hanya variabel independen saja yang memengaruhi variabel dependen, melainkan masih ada faktor lain yang dapat menyebabkan kesalahan dalam observasi, yaitu yang disebut kesalahan pengganggu *disturbance's error*. Dalam penelitian ini

variabel independen yang digunakan adalah pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*, *leverage (DER)*, dan aset perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

di mana:

$\hat{Y}$  : *Return* saham

$\beta_0, \dots, \beta_3$  : Koefisien regresi

$X_1$  : *Corporate social responsibility*

$X_2$  : *Leverage*

$X_3$  : Aset perusahaan

$e$  : *Error*

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Untuk melakukan uji hipotesis maka akan digunakan uji koefisien determinasi, dan uji parsial (*t test*).

##### a. Uji Koefisien *Adjusted R Square* ( $R^2$ )

Koefisien *adjusted R<sup>2</sup>* merupakan suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar kemampuan model regresi dalam

menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien *adjusted R<sup>2</sup>* berkedudukan pada rentang angka nol dan satu. Nilai yang mendekati angka nol, mengartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun, sebaliknya jika nilai koefisien *adjusted R<sup>2</sup>* mendekati angka satu, maka mengartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat (Ghozali, 2018 : 179).

b. Uji Signifikansi Simultan (*F Test*)

Menurut (Ghozali, 2018 : 98) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka seluruh variabel dependen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel independen. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka seluruh variabel dependen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel independen.
- 2) Jika probabilitas signifikansi  $\leq 0,05$ , maka seluruh variabel dependen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel independen secara signifikan dengan asumsi nilai  $f_{hitung}$



$> f_{\text{tabel}}$ . Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka seluruh variabel dependen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel independen secara tidak signifikan dengan asumsi nilai  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ .

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (*t test*)

Menurut (Ghozali, 2018 : 98) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  berpengaruh signifikan dengan asumsi  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  berpengaruh tidak signifikan dengan asumsi  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .
- 3) Jika koefisien variabel bernilai positif (+) maka variabel independen memiliki arah pengaruh yang searah terhadap variabel dependen. Jika koefisien variabel bernilai negatif (-) maka variabel independen memiliki arah pengaruh yang berlawanan terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Daftar Sampel Penelitian

Dalam riset ini, peneliti mengambil daftar perusahaan yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2022 sebagai populasi. Kemudian untuk menentukan sampel peneliti menggunakan beberapa kriteria. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*), Laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara lengkap menggunakan standar *GRI* selama tahun 2018 – 2022.
3. Perusahaan tidak melakukan *delisting* dari tahun 2018-2022.
4. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria diatas peneliti memperoleh 50 perusahaan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah tabel eliminasi perusahaan yang peneliti dapatkan:

Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan	Tidak Memenuhi Kriteria	Lolos Eliminasi
Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang teregistrasi di BEI.	106	96	10
Perusahaan sektor <i>energy</i> yang teregistrasi di BEI	87	78	9
Perusahaan sektor <i>industrial</i> yang teregistrasi di BEI	66	63	3
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang teregistrasi di BEI	125	117	8
Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> yang teregistrasi di BEI	157	157	0
Perusahaan sektor <i>healthcare</i> yang teregistrasi di BEI	33	30	3
Perusahaan sektor <i>financials</i> yang teregistrasi di BEI	105	96	9
Perusahaan sektor <i>properties</i> yang teregistrasi di BEI	92	91	1
Perusahaan sektor <i>technology</i> yang teregistrasi di BEI	47	47	0
Perusahaan sektor <i>infrastructure</i> yang teregistrasi di BEI	70	65	5
Perusahaan sektor <i>transportation</i> yang teregistrasi di BEI	37	35	2
Total Perusahaan	925	875	50
Jumlah sampel 50 x 5 tahun			250

Data diolah (2024)

## B. Profil Singkat Perusahaan

Adapun berikut profil singkat perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria.

### 1. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 Desember 1974 sesuai dengan akta perseroan no. 320. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 27 November 1997. ANTM

merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas, nikel dan bauksit yang beralamatkan di Gedung Aneka Tambang Tower A Jl. Letjen. T.B No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta.

2. Vale Indonesia Tbk (INCO)

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 di Jakarta dengan berdasarkan Akta No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 16 Mei 1990. INCO merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang tambang mineral yang beralamatkan di Sequis Tower, 20th Floor Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta.

3. Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 26 April 1983 di Jakarta dengan berdasarkan akta No. 329 di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 19 Juni 1990. INRU merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang penggilingan kertas yang beralamatkan di JL.LetJend Haryono MT No. A-1 (Uni Plaza, Gedung Timur Lantai 3), Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

4. Indocement Tunggal Perkasa Tbk (INTP)

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 19 Januari 1985 berdasarkan akta No. 329 berdasarkan Akta Nomor 227 yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 19 Juni 1990. INTP merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi semen yang beralamatkan di Wisma Indocement lantai 13, jalan Jenderal Sudirman kav. 70-71 Jakarta.

5. Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 September 2012 di Jakarta berdasarkan Akta No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 19 Juni 2015. MDKA merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas, perak, tembaga, nikel, dan mineral yang beralamatkan di *Treasury Tower*, lantai 67, *District 8 SCBD* Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

6. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 53 pada tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 10 Agustus 1977. SMCB merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Basic Industry and Chemicals – Cement* yang

beralamatkan di *Talavera Suite 15th Floor, Talavera Office Park*, Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta.

7. Semen Indonesia (Perero) Tbk (SMGR)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 41 pada tanggal 25 Maret 1953 di hadapan Notaris Raden Meester Soewandi. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 8 Juli 1991. SMGR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang produsen semen yang beralamatkan di *South Quarter Tower A*, Lt. 19-20 Jl. Ra Kartini, Kav. 8, Jakarta Selatan.

8. Timah Tbl (TINS)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 1 pada tanggal 2 Agustus 1976 di hadapan Notaris Imas Fatimah, SH. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 19 Oktober 1995. TINS merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Metal and Mineral Mining* yang beralamatkan di Jl. Medan Merdeka Timur No. 15 Jakarta.

9. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 1 pada tanggal 7 Oktober 2014 di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 20 September 2016. WSBP merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur beton precast dan *ready mix* yang beralamatkan di Gedung Teraskita, Lt. 3-3A Jl. MT.

Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW11, Cipinang Cempedak,  
Jatinegara, Jakarta Timur.

10. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 11 Maret 1997 di hadapan Notaris Achmad Bajuri SH. Perusahaan ini sendiri *listing* di BEI pada 8 April 2014. WSBP merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri beton pracetak, jasa konstruksi dan *ready mix* yang beralamatkan di WIKA Tower 1 Lantai 2-4 Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta.

11. ABM Investema Tbk (ABMM)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 01 pada tanggal 01 Juni 2006 di hadapan Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, SH. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 6 Desember 2011. ABMM merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam pengembangan manajemen bisnis, serta jasa penyewaan alat berat yang beralamatkan di Gedung TMT 1 Lantai 18 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta.

12. Akr Corporindo Tbk (AKRA)

Perusahaan ini didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 46 pada tanggal 28 November 1977 di hadapan Notaris

Sastra Kosasih, SH. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 3 Oktober 1994. AKRA merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan dan Distribusi BBM dan Bahan Kimia Dasar yang beralamatkan di AKR Tower Lt.26, Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

13. Bumi *Resources* Tbk (BUMI)

Perusahaan ini didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 130 pada tanggal 28 November 1973 di hadapan Notaris Djoko Soepadmo, S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 30 Juli 1990. BUMI merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang beralamatkan di Bakrie Tower, Lt. 12 Complex Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta.

14. Elnusa Tbk (ELSA)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 18 pada tanggal 25 Januari 1969 di hadapan Notaris Tan Thong Kie, S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 6 Februari 2008. ELSA merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa energi yang beralamatkan di Graha Elnusa, Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta.

15. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 2 September 1987 di hadapan Notaris



Benny Kristianto, S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 6 Februari 2008. ITMG merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang beralamatkan di Pondok Indah *Office Tower III, 3rd Floor Jl. Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta Selatan.*

#### 16. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 19 pada tanggal 9 Juni 1980 di hadapan Imas Fatimah, S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 12 Oktober 1994. MEDC merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Crude Petroleum and Natural Gas Prod* yang beralamatkan di Gedung *The Energy, Lantai 52 SCBD Lot, 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.*

#### 17. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Perusahaan ini didirikan sebagai Perusahaan Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965 pada tanggal 13 Mei 1965. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 15 Desember 2003. PGAS merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan transmisi Gas Bumi yang beralamatkan di Gedung *The Energy, Lantai 52 SCBD Lot, 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.*

## 18. Bukit Asam Tbk (PTBA)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 1 pada tanggal 2 Maret 1981 di hadapan Imas Fatimah, S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 23 Desember 2002. PTBA merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang beralamatkan di Gedung Menara Kadin Indonesia *15th Floor & 9th Floor* Jl. HR Rasuna Said X-5, Kav 2& 3 Jakarta.

## 19. Petrosea Tbk (PTRO)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.75 pada tanggal 21 Februari 1972 di hadapan Djojo Muljadi, SH. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 21 Mei 1990. PTRO merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang beralamatkan di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro, Tangerang Selatan.

## 20. Atra International Tbk (ASII)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.67 pada tanggal 20 Februari 1957 di hadapan Sie Khwan Djioe. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 4 April 1990. PTRO merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum yang beralamatkan di Menara Astra Lt 58-63, Jl. Jendral Sudirman Kav 5-6, Jakarta.

21. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.67 pada tanggal 13 Maret 1951. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 29 Agustus 1989. BNBR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan agen komisi yang beralamatkan di Bakrie Tower, Lantai 35, 36, dan 37, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Menara.

22. United Tractors Tbk (UNTR)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.69 pada tanggal 13 Oktober 1972 di hadapan Djojo Muljadi, S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 19 September 1989. UNTR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Wholesale (Durable Goods)* yang beralamatkan di Jl. Raya Bekasi km. 22, Cakung, Jakarta.

23. Astra Agro Lestari (AALI)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.12 pada tanggal 3 Oktober 1988 di hadapan Notaris Ny. Rukmasanti Hardja. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 9 Desember 1997. UNTR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Agriculture Plantation* yang beralamatkan di Jl Pulo Ayang Raya Blok OR No. 1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta.

## 24. Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.72 pada tanggal 16 April 1993 di hadapan Notaris Tn. Sutjipto, S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 8 Mei 2013. UNTR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa dan pengoperasian perkebunan, pengolahan dan perdagangan produk kelapa sawit yang beralamatkan di Menara BTPN Lantai 40 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

## 25. Eagle High Plantations Tbk (BWPT)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.13 pada tanggal 6 November 2000 di hadapan Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 27 Oktober 2009. BWPT merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Agriculture Plantation* yang beralamatkan di Rajawali Place Lt. 28, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, RT 003/RW 07, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

## 26. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta No. 59 di hadapan Djojo Muliadi, S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal 18 Januari 1971. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 23 Oktober

1989. JPFA merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Animal Feed* yang beralamatkan di Wisma Millenia Lt. 7 Jl. MT Haryono Kav. 16 Jakarta.

27. London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 berdasarkan Akta No. 59 di hadapan Djojo Muliadi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan ini *listing* di BEI pada 5 Juli 1996. UNTR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Agriculture Plantation* yang beralamatkan di Ariobimo Sentral 12th Floor Jln. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5 Jakarta.

28. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

Perusahaan ini didirikan di Medan berdasarkan Akta No.8 pada tanggal 13 Oktober 1972 di hadapan Notaris Tjeerd Dijkstra S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 15 Desember 1981. MLBI merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang Industri air minum dalam kemasan yang beralamatkan di Jl. Daan Mogot Km.19 Tangerang.

29. Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.5 pada tanggal 22 November 1995 di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 12 Desember 2013. SSMS merupakan suatu perusahaan

yang bergerak menjalankan usaha dalam bidang pertanian, perdagangan dan industri yang beralamatkan di *Equity Tower*, 43 F Suite 43 D Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 9 Jakarta.

#### 30. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta No.23 pada tanggal 5 Desember 1933 di hadapan Mr. A.H. van Ophuijsen. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 11 Januari 1982. UNVR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Fast Moving Consumer Goods* yang beralamatkan di Grha Unilever BSD Green Office Park Kav. 3 Jln BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang.

#### 31. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 30 Juli 1991. KLBF merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Farmasi yang beralamat di Gedung KALBE Let.Jend Suprato Kav. 4 Jakarta.

#### 32. Merck Tbk (MERK)

Perusahaan ini didirikan berdasarkan akta no 29 dari akta notaris Eliza Pndaag S.H ada tanggal 14 Oktober 1970. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 23 Juli 1981. MERK

merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi yang beralamt di Jl. TB. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

### 33. Industri Jamu dan Farmasi Sido (SIDO)

Perusahaan ini didirikan di Semarang berdasarkan akta notaris Kahirman Gondodiwirjo No. 21 pada tanggal 8 Maret 1975. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 18 Desember 2013. SIDO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri jamu dan farmasi yang beralamat di *office* Sido Muncul, Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No. 123, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Semarang.

### 34. Bank Central Asia Tbk (BBCA)

Perusahaan ini resmi menjadi bank yang didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 62 dari akta notaris Wargio Suhardjo, S.H pada tanggal 21 Mei 1974. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 31 Mei 2000. BBCA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan yang beralamat di menara BCA, Grand Indonesia Jalan MH Thamrin No. 1 Jakarta.

### 35. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

Perusahaan ini resmi menjadi bank yang didirikan di Jakarta berdasarkan akta Akta No. 131 dari akta notaris Muhani Salim, S.H pada tanggal 5 Juli 1946. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 25 November 1996. BBNI merupakan

perusahaan yang bergerak di bidang perbankan & kegiatan usaha penunjang lainnya yang beralamt di grha BNI Lantai 24 Jl. JenDERal Sudirman Kavling 1 Jakarta Pusat.

36. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Perusahaan ini resmi menjadi bank yang didirikan di Jakarta berdasarkan akta Akta No. 133 dari akta notaris Muhani Salim, S.H yang berdiri tanggal 18 Desember 1968. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 10 November 2003. BBRI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan yang beralamat di gedung BRI I Lantai 20 Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat.

37. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR)

Perusahaan ini resmi menjadi bank yang didirikan di Bandung berdasarkan akta Akta No. 4 dari akta notaris Ny. Popy Kuntari Sutresna SH pada tanggal 20 Mei 1961. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 8 Juli 2010. BJBR merupakan perusahaan yang beragk di bidang jasa perbankan yang beralamat di Menara Bank Jabar Banten Jl. Naripan No. 12-14, Bandung 40111, Jawa Barat.

38. Bank Pembangunan Daerah Jawa timur (BJTM)

Perusahaan ini didirikan di Surabaya berdasarkan akta no. 91 dari akta notaris Anwar Mahajudin S.H pada tanggal 17 Agustus 1961. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 12



Juli 2012. BJTM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan yang beralamat di Jl Basuki Rachmad 98-104 Surabaya.

39. Bank Mandiri Tbk (BMRI)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta no. 10 dari akta notaris Sutjipto, SH pada tanggal 2 Oktober 1998. Perusahaan ini ;isting di BEI pada 14 Juli 200. BMRI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan perbankan yang beralamatkan di Plaza Mandiri, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36- 38, Jakarta.

40. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta no, 90 dibuat di hadapan Raden Meester Seowadi pada tanggal 26 September 1955. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 29 November 1989. BNGA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan yang beralamatkan di Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 JakartaBank

41. Mayapada Indonesia Tbk (BNII)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta no. 53 dari akta notaris Soeleman Ardjasmita, S.H pada tanggal 2 Oktober 1998. Perusahaan in *listing* di BEI pada 11 November 1989. BNII merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan perbankan yang beralamatkan di

Plaza Mandiri, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36-38, Jakarta.

42. Bank Permata Tbk (BNLI)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta Akta No. 228 dari akta notaris Eliza Pondaag,S.H pada tanggal 7 Desember 1954. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 15 Januari 1990. BNLI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang beralamatkan di Jalan Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta.

43. PP Properti Tbk (PPRO)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta no.18 dari akta notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H pada tanggal 12 Desember 2013. Perusahaan in *listing* di BEI pada 19 Mei 2015. PPRO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *real estate* yang beralamatkan di Plaza PP – Gedung Wisma Subiyanto, Lantai 2 Jl. Letjend TB. Simatupang No.57 Pasar Rebo Jakarta 13760

44. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta no. 1 dari akta notaris Kartini Mulyadi, SH pada tanggal 1 Juni 1974. Perusahaan in *listing* di BEI pada 18 Maret 2004. ADHI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang beralamatkan di Jalan Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta.

## 45. XL Axiata Tbk (EXCL)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta no. 55 dari akta pada tanggal 6 Oktober 1989. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 29 September 2005. EXCL merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/ata jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia yang beralamat di gedung XL Axiata Tower Jl. HR Rasuna Said Kav 11-12 Blok X-5 RT.007 RW 002 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta.

## 46. PP Tbk (PTPP)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta Akta No. 78 dari akta notaris Kartini Muljadi, S.H pada tanggal 15 Maret 1973. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 9 Februari 2010. PTPP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jaga konstruksi yang beralamat di Plaza PP Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Pasar Rebo.

## 47. Wijaya Karya (Perser) Tbk (WIKA)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta no. 110 dari Dian Paramita Tamzil pada tanggal 20 Desember 1972. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 29 Oktober 2007. WIKA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang beralamat di Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta.

## 48. Wakita Karya (Persero) Tbk (WSKT)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta Akta No. 80 dari Kartini Mulyadi, S.H pada tanggal 15 maret 1973. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 19 Desember 2012. WSKT merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang beralamat di Jln. Mt haryono kav. 10 Cawang, Jakarta.

## 49. Adi Saran Armada Tbk (ASSA)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 56 dari Misahardi Wilamarta, S.H pada taggal 17 Desember 1999. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 12 November 2012. ASSA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat, jual beli kendaraan bekas, jasa pengurusan transportasi/logistik dan jasa penyediaan juru mudi melalui Entitas Anak yang beralamat di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara.

## 50. Samuidera Indonesia (SMDR)

Perusahaan ini didirikan di Jakarta berdasarkan akta Akta No. 33 dari Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H pada tanggal 13 November 1964. Perusahaan ini *listing* di BEI pada 5 Juli 1999. SMDR merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran angkatan laut yang beralamat di Gedung

Samudera Indonesia Lt. 8 Jl. Letjen S Parman Kav. 35 RT.004

Rw. 003 Kemanggisan – Palmerah Jakarta Barat, DKI Jakarta.



**BAB V**

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat *Return Saham* (Y). Sementara untuk variabel bebas yaitu *corporate social responsibility* (X<sub>1</sub>) yang sesuai dengan pedoman standar *GRI*, *debt equity ratio* (X<sub>2</sub>), dan aset perusahaan (X<sub>3</sub>). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 925 perusahaan kemudian yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu 50 perusahaan.

**a. Analisis Deskriptif Statistik**

Menurut (Ghozali, 2018:19) analisis deskriptif berarti memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS 29.0 dihasilkan *output* untuk analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

		<i>Statistics</i>			
		<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>X<sub>3</sub></b>	<b>Y<sub>1</sub></b>
N	<i>Valid</i>	250	250	250	250
	<i>Missing</i>	0	0	0	0
<i>Mean</i>		0,4858	2,4366	31,2141	0,0138
<i>Median</i>		0,4615	1,6017	30,9298	0,0167
<i>Std. Deviation</i>		0,1752	2,1828	1,5904	0,2463
<i>Variance</i>		0,0307	4,7647	2,5294	0,0606
<i>Minimum</i>		0,1453	0,1288	27,5268	-0,5876
<i>Maximum</i>		0,9658	10,7230	35,2282	4,259843

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas (lampiran 4, hal 101), diketahui total data sebanyak 250 (berasal dari 50 sampel perusahaan dikali 5 tahun periode penelitian). Dapat dilihat statistik deskriptif pengungkapan *CSR*, semakin besar nilai indeks variabel pengungkapan *CSR* berarti semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan *CSR*. Nilai yang terkecil 0,1453 terdapat pada perusahaan INRU pada tahun 2018 (lampiran 3, hal. 93) dan nilai yang terbesar 0,9658 yang didapat oleh PTBA pada tahun 2022 (lampiran 3, hal. 95). Nilai rata-rata pengungkapan *CSR* pada 50 perusahaan sebesar 0,4858 (lampiran 4, hal 101). Angka-angka tersebut mengartikan bahwa pengungkapan *CSR* yang paling sedikit, dilakukan oleh PT. Toba Pulp Lestari Tbk. (INRU) berada diangka 14,53% (lampiran 3, hal. 93) dan paling banyak dilakukan pengungkapan oleh PT. Bukit Asam Tbk. (PTBA) diangka 96,58%. (lampiran 3, hal. 95). Rata rata pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan adalah 48,58% (lampiran 4, hal 101). Rata-pengungkapan *CSR* yang dilakukan oleh perusahaan tergolong cukup tinggi. Hasil tersebut didasarkan karena nilai rata-rata menunjukkan angka 48,58% (lampiran 4, hal 101), lebih tinggi dibandingkan nilai *median* 46,15% (lampiran 4, hal 101). Standar deviasi menunjukkan angka 17,52% (di bawah nilai rata-rata) (lampiran 4, hal 101) yang mengartikan bahwa variabel pengungkapan *CSR* memiliki variansi data yang rendah. Besarnya indeks, menunjukkan semakin banyak pengungkapan *CSR* yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan indeks variabel *leverage* dapat dilihat bahwa angka terkecilnya adalah 0,1288 yang dimiliki oleh PT. Vale Indonesia Tbk. (INCO) pada tahun 2022 (lampiran 3, hal. 93) dan angka terbesar adalah 10,7230 yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk. (BJBR) pada tahun 2022 (lampiran 3, hal. 98). Nilai rata-rata *leverage* pada 50 perusahaan sebesar 2,4366 (lampiran 4, hal 101). Artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan diperuntukkan untuk membiayai Rp. 2,4366 utang perusahaan. Angka tersebut tergolong tinggi dan menjelaskan bahwa sebagian besar perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan operasional perusahaan. Penggolongan tersebut didasarkan pada nilai rata-rata 2,4366 yang di atas nilai *median* sebesar 1,6017 (lampiran 4, hal 101). Standar deviasi menunjukkan nilai 2,1828 (di bawah nilai rata-rata) (lampiran 4, hal 101) menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki variansi data yang rendah.

Aset perusahaan menunjukkan nilai minimum (terkecil) 27,5268 yang dimiliki PT. Merck Tbk. (MERK) pada tahun 2019 (lampiran 3, hal. 97) dan nilai *maximum* 35,2282 yang dimiliki PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. (BMRI) pada tahun 2022 (lampiran 3, hal. 98). Nilai rata-rata dari total 50 perusahaan sebesar 31,2141 (lampiran 4, hal 101) dan nilai *median* sebesar 30,9298 (lampiran 4, hal 101). Berdasarkan hal tersebut maka didapatkan hasil bahwa sebagian besar dari keseluruhan perusahaan yang diteliti memiliki ukuran yang besar. Standar deviasi menunjukkan nilai



1,5904 (di bawah nilai rata-rata) (lampiran 4, hal 101) mengartikan variabel aset perusahaan memiliki variansi yang rendah.

Variabel *return* saham menunjukkan data minimum berada diangka -0,5876 yang dimiliki oleh PT. Bukit Asam Tbk. (PTBA) pada tahun 2018 (lampiran 3, hal. 95) dengan nilai *maximum* berada diangka 4,2598 yang dimiliki oleh PT. Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) pada tahun 2021 (lampiran 3, hal. 100). Nilai rata-rata *return* saham yang didapat dari 50 perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun sebesar 0,0138(lampiran 4, hal 101) dengan nilai *median* 0,0167(lampiran 4, hal 101). Berdasarkan hal tersebut maka dapat didapatkan hasil bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat *return* saham yang cukup baik jika dibandingkan dengan *median* dari seluruh perusahaan dalam jangka waktu lima tahun. Variabel *return* saham memiliki tingkat variansi yang tinggi karena standar deviasinya memiliki angka 0,2463 (lampiran 4, hal 101) yang mana berada di atas nilai rata-rata.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu teknik yang biasanya digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan metode *Kolmogorov-smirnov Test* di mana ketentuannya jika indeks nilai *Asymp. Sig.* menunjukkan angka di atas 0,05 atau >5% maka data terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan hasil olah data tersebut diperoleh *output* hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		250
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,24159406
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,037
	<i>Positive</i>	0,037
	<i>Negative</i>	-0,023
<i>Test Statistic</i>		0,037
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		0.200 <sup>d</sup>

Sumber: Data diolah (2024)

Dari tabel 3 di atas (lampiran 5, hal 101) diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup>* = 0,200 = 20% > 5% (lampiran 5, hal 101). Artinya didapatkan hasil bahwa data terdistribusi dengan normal, sehingga model regresi yang digunakan sudah layak untuk menganalisis ke tahap berikutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolonieritas merupakan metode yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*.

Kriteria pengujiannya adalah nilai *VIF* harus lebih kecil dari ( $<$ ) 10, sedangkan nilai *tolerance* harus lebih besar dari ( $>$ ) 0,10.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 29.0 maka ditemukan hasil *output* uji multikolonieritas sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

<i>Model</i>		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	( <i>Constant</i> )	-0,400	0,349		-1,148	0,252		
	Pengungkapan <i>CSR</i> ( <i>X1</i> )	0,179	0,089	0,127	2,015	0,045	0,983	1,018
	<i>Leverage</i> ( <i>X2</i> )	-0,017	0,008	-0,154	-2,066	0,040	0,700	1,428
	Aset Perusahaan ( <i>X3</i> )	0,012	0,012	0,076	1,030	0,304	0,709	1,410

Sumber: Data diolah (2024)

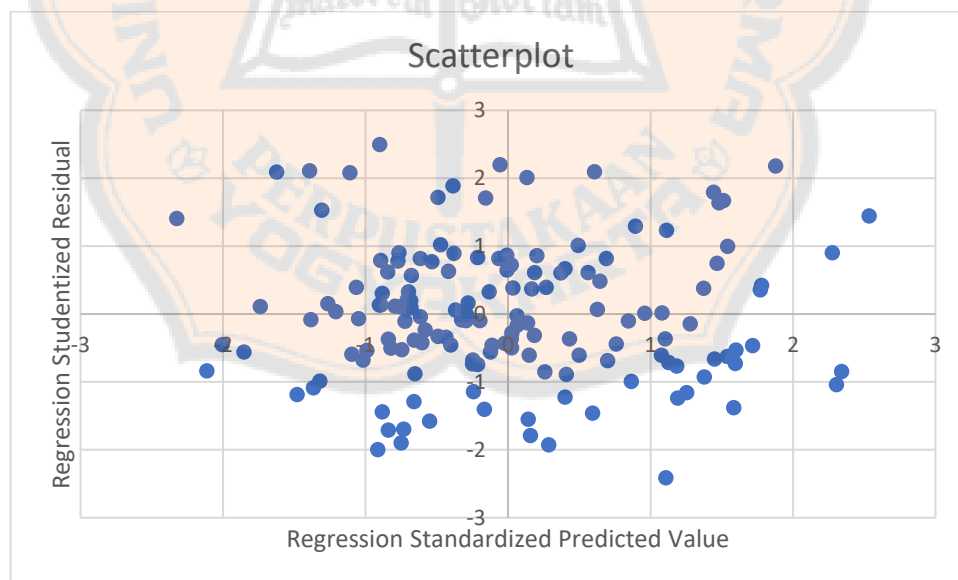
Dari tabel 4 di atas (lampiran 7, hal 103), diketahui variabel  $X_1$  (pengungkapan *CSR*) memiliki nilai *VIF* sebesar 1,018 dan *tolerance* 0,983. Variabel  $X_2$  (*DER*) memiliki nilai *VIF* 1,428 dan *tolerance* 0,700. Variabel  $X_3$  (Aset perusahaan) memiliki nilai *VIF* sebesar 1,410 dan *tolerance* 0,709. Dilihat dari hasil di atas, nilai *VIF* dan *tolerance* sama-sama telah memenuhi kriteria yaitu nilai *VIF* kurang dari ( $<$ ) 10 dan *tolerance* lebih besar dari ( $>$ ) 0,10,

sehingga didapatkan hasil bahwa data penelitian tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini digunakan grafik *scatter plot* untuk melihat ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. *Scatter plot* memiliki ketentuan yaitu jika titik-titik pada grafik menghasilkan pola yang menyebar tidak beraturan yaitu ke atas dan ke bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian tersebut.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 29.0 maka ditemukan hasil output uji heteroskedastisitas sebagai berikut :



Gambar II: Hasil Uji Heteroskedasticities

Dari gambar II di atas (lampiran 8, hal 104), dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatter plot* menyebar secara tidak

beraturan baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) metode ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antara pengganggu pada periode t sebelumnya agar dapat mengetahui ada atau tidaknya korelasi dilakukan dengan cara uji *Durbin Watson* (*DW test*). Kriteria pengujian *DW* adalah harus berada dalam rentang  $DU < DW < 4-DU$ . *DU* merupakan *durbin upper* dan *DL* adalah *durbin lower*.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 29.0 maka ditemukan hasil *output* uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0.194 <sup>a</sup>	0,038	0,026	0,24306273315	1,940

Sumber: Data diolah (2024)

Dari tabel 5 di atas (lampiran 9, hal 105) memperlihatkan bahwa nilai *DW* (*Durbin-Watson*) = 1,940. Sebelum melakukan perhitungan berdasarkan hasil tersebut, perlu diketahui dahulu berapa nilai batas *DU* (*durbin upper*). Besarnya nilai *DU* dengan  $N = 250$  (50 perusahaan dikali 5 tahun masa penelitian) dan  $k = 4$

(jumlah variabel penelitian) dapat dilihat dari tabel *DW* yaitu sebesar 1,825. Sehingga jika sesuai dengan kriteria uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

$$dU < DW < 4-dU$$

$$1,825 < DW < (4-1,825)$$

$$1,825 < 1,940 < 2,175 >>>>> \text{nilai } DW \text{ sudah sesuai.}$$

Maka didapatkan hasil bahwa data penelitian ini bebas dari gejala autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan analisis linear berganda. Setelah dilakukan pengolahan data, maka ditemukan hasil *output* sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,400	0,349		-1,148	0,252		
	Pengungkapan CSR (X1)	0,179	0,089	0,127	2,015	0,045	0,983	1,018
	Leverage (X2)	-0,017	0,008	-0,154	-2,066	0,040	0,700	1,428
	Aset Perusahaan (X3)	0,012	0,012	0,076	1,030	0,304	0,709	1,410

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas (lampiran 7, hal 103) diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,400 + 0,179X_1 - 0,017X_2 + 0,012X_3 + e$$

Keterangan :

$Y = Return$  saham

Konstanta = -0,400

$X_1 =$  Pengungkapan CSR

$X_2 = Leverage$

$X_3 =$  Aset perusahaan

Adapun interpretasi konseptual dari rumus diatas adalah sebagai berikut :

- a. Koefisien konstanta bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel pengungkapan CSR, *Leverage*, aset perusahaan, maka return saham cenderung mengalami penurunan
- b. Koefisien regresi pengungkapan CSR bernilai positif menyatakan bahwa dengan ketiadaan variabel independen lainnya, maka return saham cenderung mengalami peningkatan.
- c. Koefisien regresi leverage bernilai negatif menyatakan bahwa dengan ketiadaan variabel independen lainnya, maka return saham cenderung mengalami penurunan.

- d. Koefisien regresi aset perusahaan bernilai positif meyakinkan bahwa dengan ketiadaan variabel independen lainnya, maka return saham cenderung mengalami kenaikan.
- e. Uji Koefisien *Adjusted R Square* ( $R^2$ )

Uji Koefisien *adjusted R<sup>2</sup>* merupakan metode yang digunakan untuk melihat seberapa kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien *adjusted R<sup>2</sup>* berada dalam rentang angka nol dan satu. Nilai kecil yang mendekati angka nol dalam nilai koefisien *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan bahwa kemampuan dari setiap variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, jika nilai koefisien *adjusted R<sup>2</sup>* mendekati angka satu, maka menunjukkan kuatnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018) Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 29.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien *Adjusted R Square* ( $R^2$ )

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0.194 <sup>a</sup>	0,038	0,026	0,24306273315	1,940

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 9 di atas (lampiran 9, hal 105) diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* = 0,026 = 2,6%. Ini berarti variabel bebas pengungkapan CSR, *debt equity ratio*, dan aset perusahaan



secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen *return* saham sebesar 2,6% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji Simultan (*F test*)

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa jika ingin mengetahui apakah seluruh variabel independen yang digunakan penelitian secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dengan menggunakan uji simultan (F). Uji simultan dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Kriterianya, jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari ( $>$ )  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $<0,05$ , maka dapat dikatakan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 29.0 dihasilkan *output* sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji F

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	0,567	3	0,189	3,201	0.024 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	14,534	246	0,059		
	<i>Total</i>	15,101	249			

Sumber: Data diolah (2024)

Dari tabel 7 di atas (lampiran 6, hal 102), nilai  $F_{hitung} = 3,201$  dengan signifikansi  $0,024 < 5\%$ . Sebelum melakukan perhitungan,

perlu diketahui berapa nilai  $F_{\text{tabel}}$  sehingga dapat dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{hitung}}$ . Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $df_1 = 3$  (jumlah variabel independen) dan  $df_2 = (250 - 1 - 3)$ , yang mana  $df_2 = 246$  yaitu sebesar 2,641296. Nilai  $F_{\text{hitung}}$  3,201 lebih besar dari ( $>$ )  $F_{\text{tabel}}$  2,641296. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen yaitu pengungkapan *CSR*, *DER*, dan aset perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil yang didapat dari uji parsial diperoleh dengan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  apakah berada dititik penerimaan  $H_a$  atau tidak dan juga nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $t$  pada variabel independen kurang dari ( $<$ ) 0,05 maka berpengaruh secara signifikan dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 29.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (t)

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>
---------------------------------

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	-0,400	0,349		-1,148	0,252		
	X1	0,179	0,089	0,127	2,015	0,045	0,983	1,018
	X2	-0,017	0,008	-0,154	-2,066	0,040	0,700	1,428
	X3	0,012	0,012	0,076	1,030	0,304	0,709	1,410

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 8 di atas (lampiran 7, hal 103), menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $t$  pada variabel  $X_1$  (pengungkapan CSR) = 0,045 kurang dari ( $<$ ) 0,05. Dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,015 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,970 yang mana  $t_{hitung} 2,015 > t_{tabel} 1,970$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan artinya hipotesis penelitian  $H_{a1}$  diterima.

Nilai signifikansi  $t$  pada variabel  $X_2$  (*leverage*) = 0,040 kurang dari ( $<$ ) 0,05 dengan  $t_{hitung}$  sebesar -2,066 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,970 yang mana  $t_{hitung} -2,066 < t_{tabel} -1,970$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap variabel *return* saham secara signifikan dan artinya hipotesis penelitian  $H_{a2}$  diterima.

Nilai signifikansi  $t$  pada variabel  $X_3$  (aset perusahaan) = 0,304 lebih dari ( $>$ ) 0,05. Dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1,030 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,970 yang mana  $t_{hitung} 1,030 < t_{tabel} 1,970$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan artinya hipotesis penelitian  $H_{a3}$  ditolak.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pengungkapan *CSR* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji  $t$  diperoleh hasil bahwa variabel pengungkapan *CSR* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 2,015 > t_{tabel} 1,970$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap variabel *return* saham secara signifikan. Ini berarti semakin banyak pengungkapan *CSR* yang dilakukan oleh suatu perusahaan diyakini dapat meningkatkan indeks *return* saham perusahaan tersebut. Kondisi yang mendasari pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap *return* saham karena perusahaan yang melakukan pengungkapan *CSR* menunjukkan kepatuhan dan transparansi yang baik atas regulasi yang ada, manajemen risiko yang lebih baik, dan mempengaruhi nilai perusahaan. karena dalam jangka panjang, pengungkapan *CSR* dapat berdampak positif pada nilai perusahaan melalui peningkatan *goodwill*, merk yang lebih kuat, dan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan.

Hasil penelitian ini disetujui oleh teori legitimasi dengan menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan *CSR* dengan baik akan berpengaruh terhadap nilai *return* saham. Hal ini dikarenakan pengungkapan *CSR* yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan dimata investor dan *stakeholder*. Hal ini dikarenakan prospek perusahaan dalam jangka panjang dianggap lebih baik karena mementingkan aspek-aspek berkelanjutan untuk perusahaan tersebut dan minim risiko karena perusahaan yang mengintegrasikan *CSR* dalam kegiatan operasional mereka cenderung memiliki kegiatan operasional dengan manajemen risiko yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria (2016) dan Putri (2016) yang mengatakan bahwa pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap *return* saham. Menurutnya investor menilai variabel pengungkapan *CSR* sebagai variabel yang penting karena perannya terhadap citra perusahaan yang dapat mempengaruhi penjualan, perolehan laba, serta mempengaruhi kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi permintaan sahamnya dipasar saham.

## 2. Pengaruh Variabel *Leverage* terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa variabel *leverage* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,040 < 0,05$  dan

nilai  $t_{hitung} -2,066 < t_{tabel} -1,970$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap variabel *return* saham secara signifikan. Ini berarti semakin tinggi nilai leverage suatu perusahaan maka akan mempengaruhi indeks *return* saham perusahaan tersebut semakin rendah. Namun jika nilai leverage semakin rendah, maka akan membuat nilai *return* saham perusahaan semakin tinggi. Menurut penulis kondisi ini mengindikasikan bahwa leverage salah satu penentu dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pasar efisien (*efficient market hypothesis*) yang mengatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk di dalamnya informasi tentang *leverage*. Nilai leverage yang kecil menandakan penggunaan utang dalam menjalankan operasional perusahaan terbilang sedikit. Hal ini akan memberikan rasa aman bagi para calon investor, begitu juga sebaliknya apabila suatu perusahaan memiliki penggunaan utang yang besar dalam melakukan operasional perusahaan akan memberikan rasa tidak aman bagi para calon investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuzula dkk (2019) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap variabel *return* saham. Hasil penelitian dari Devi dan Artini (2019) juga menyetujui hasil penelitian yang sama.

Menurutnya faktor tinggi rendahnya utang dijadikan sebagai salah satu patokan penting oleh para investor, Nilai leverage yang kecil menandakan menggunakan utang dalam menjalankan operasional perusahaan terbilang sedikit. Hal ini akan memberikan rasa aman bagi para calon investor, begitu juga sebaliknya apabila suatu perusahaan memiliki penggunaan utang yang besar dalam melakukan operasional perusahaan akan memberikan rasa tidak aman bagi para calon investor.

### 3. Pengaruh Aset perusahaan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa variabel aset perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,304 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,030 < t_{tabel} 1,970$  dengan koefisien  $X_3$  (aset perusahaan) sebesar 0,012, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel *return saham*. Ini berarti semakin tinggi maupun rendah indeks ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi indeks *return* saham perusahaan tersebut. Menurut penulis kondisi yang mendasari aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena aset perusahaan bukanlah satu-satunya pertimbangan pengambilan keputusan calon investor dalam berinvestasi saham. Masih banyak pertimbangan lain yang mendasari seorang calon investor dalam berinvestasi saham seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, *current ratio*, deviden, prospek industri, sentimen pasar, dll.

Hasil penelitian ini disetujui oleh *efficient market theory* yang menyatakan bahwa semua informasi yang tersedia sudah tercermin dalam harga saham. Karenanya tidak ada keunggulan yang bisa diperoleh dari informasi yang tersedia di pasar, termasuk aset perusahaan. *Arbitrage pricing theory* juga mendukung hasil penelitian ini dengan mengatakan bahwa *return* saham dapat dijelaskan oleh berbagai faktor makroekonomi dan perusahaan yang berbeda, bukan hanya aset perusahaan. Faktor-faktor ini mencakup inflasi, pertumbuhan ekonomi, perubahan suku bunga, dll.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiwibowo (2018) yang menyatakan bahwa variabel aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai *return* saham. Hasil penelitian yang sama juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2022), menurutnya variabel aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai *return* saham karena pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya aset perusahaan. Besar kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan bila tidak dikelola dengan baik untuk kegiatan operasional, maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang berarti.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai *return* saham.
2. *leverage* berpengaruh terhadap nilai *return* saham.
3. Aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kendala selama penelitian, diantaranya:

1. Ada beberapa perusahaan yang melakukan *reporting GRI* secara acak tidak sesuai urutan *GRI* yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan peneliti membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memasukkan data dari *report GRI* yang disusun secara acak ke dalam tabel *reporting standart GRI* yang tersusun berurutan.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang menggunakan kurs US\$ dalam penyusunan laporan keuangannya, sehingga dalam menghitung aset perusahaan peneliti harus mengganti nilai US\$ ke rupiah menggunakan kurs tengah penutupan akhir tahun agar antar

perusahaan memiliki satuan yang sama dalam perhitungan aset perusahaan.

3. Jika dilihat dari hasil uji *adjusted R square*. pengaruh variabel pengungkapan CSR, *leverage*, dan aset perusahaan sangat kecil terhadap variabel *return* saham sehingga tidak dapat dijadikan patokan dalam berinvestasi.

### C. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Perusahaan

Penulis berharap perusahaan melakukan lebih banyak pengungkapan CSR dan mengurangi nilai utang agar dapat mencapai tingkat *return* saham yang baik, karena menurut hasil penelitian ini pengungkapan CSR dan *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

#### 2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat lebih memperhatikan banyak aspek ketika akan berinvestasi pada suatu perusahaan. Karena untuk melihat prospek suatu perusahaan kedepannya, tidak hanya dengan melihat seberapa banyak pengungkapan CSR, dan *leverage*, namun dapat juga memperhatikan variabel lain seperti aset perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencoba variabel lain yang secara teori memiliki pengaruh lebih besar terhadap *return* saham.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Aset perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Return Saham* dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 203-222.
- Antika, N. S., Mardhiyah, A., & Siregar, O. M. (2023). *The Influence of Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) on Community Welfare at PT. Ika Bina Argo Wisesa. Journal of Business Administration and Management*, 45-55.
- Devi, N. P., & Artini, L. S. (2019). Pengaruh ROE, *DER*, *PER*, dan Nilai Tukar terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen*, 4183-4212.
- Dewanthoro, P. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Properti & Real Estate di Bursa Efek Indonesia. 1-18.
- Dewi, N. U., & Sudiartha, I. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Aset perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen*, 7892 – 7921.
- Fathihani, F., Radyantini, V., Saputri, I. P., & Wijayanti, F. K. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, dan *Financial Distress* terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 15-24.
- Ganerse, I. B., & Suarjaya, A. G. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Aset perusahaan terhadap *Return Saham* Perusahaan *FnB*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 1620-1632.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program *IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Handayati, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Assets (ROA)* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 615-620.
- Hapsoro, D., Wicaksono, C. A., & Primaretko, T. A. (2020). *Does CSR moderate the effect of financial performance on stock return? Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 1-10.

- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Ikrima, A. S., & Asrori. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* terhadap *Return Saham* Dengan *Return on Asset* Sebagai Variabel Moderating. *Gorontalo Accounting Journal*, 1-15.
- Indonesia, P. (2007). *Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Indonesia, P. (2007). *Undang-Undang (UU) Tahun 2007 Nomor 40 Pasal 11 Ayat 3 Tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Aset perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25-31.
- Luntungan, D. (2024). Kondisi Pasar Indonesia Dalam Isu Inflasi Nasional dan Geopolitik Global. *Riset Akuntansi dan Manajemen Pragmatis*, 107-114.
- Nugraini, N. A., & Wahyuni, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap *Corporate social responsibility Disclosure*. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 24-34.
- Nutriastuti, & Annisa, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit dan aset perusahaan terhadap Corporate Sustainability Reporting. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 177-128.
- Nuzula, F., Nasiruddin, Mulyani, I. D., Dumadi, & Afridah, N. (2019). Analisis Pengaruh *Leverage (DER)*, Laba dan Aset perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Journal of Accounting and Finance*, 60-70.
- Parwati, R. D., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 385-413.
- Pradista, A. S., & Kusumawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR, Perubahan Aset perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 761-776.
- Puspitadewi, C. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh *DER*, ROA, PER dan EVA terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1429-1456.

- Putri, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1-17.
- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Aset perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4394 - 4422.
- Sarra, H. D., & Alamsyah, S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Citra Perusahaan dan Media *Exposure* terhadap Pengungkapan *CSR*. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin*, 410-417.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja keuangan dan aset perusahaan terhadap *Return*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-17.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh *CSR*, *ROI*, *ROE* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 82-94.
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 53-62.
- Wartyna, E., & Apriwenni, P. (2018). Dampak Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, *Leverage*, Aset perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Jurnal Akuntansi*, 31-52.
- Zakaria, H. M. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Penilaian Kinerja Perusahaan terhadap *Return Saham*. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 111-125.
- Zarlia, J., & Salim, H. (2014). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. 38-55.



## Lampiran 1. Daftar Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	INCO	Vale Indonesia Tbk.
3	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
4	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
5	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
6	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
7	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
8	TINS	Timah Tbk.
9	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
10	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
11	ABMM	ABM Investama Tbk.
12	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
13	BUMI	Bumi Resources Tbk.
14	ELSA	Elnusa Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
18	PTBA	Bukit Asam Tbk.
19	PTRO	Petrosea Tbk.
20	ASII	Astra International Tbk.
21	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
22	UNTR	United Tractors Tbk.
23	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
24	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
25	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
27	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
28	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
29	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
32	MERK	Merck Tbk.
33	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
34	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
35	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
36	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
37	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B



## Lampiran 1. Daftar Perusahaan (Lanjutan)

No.	Kode	Nama Perusahaan
38	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
39	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
40	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
41	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
42	BNLI	Bank Permata Tbk.
43	PPRO	PP Properti Tbk.
44	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
45	EXCL	XL Axiata Tbk.
46	PTPP	PP (Persero) Tbk.
47	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
48	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
49	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
50	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.

## Lampiran 2. Indeks GRI

<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b>
<b>1. Organisasi dan praktik pelaporan</b>
2-1 Rincian organisasi
2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi
2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan
2-4 Penyajian kembali informasi
2-5 Penjamin eksternal
<b>2. Aktivitas dan pekerja</b>
2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
2-7 Tenaga kerja
2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung
<b>3. Tata Kelola</b>
2-9 Struktur dan komposisi tata kelola
2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi
2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak
2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak
2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan
2-15 Konflik kepentingan
2-16 Komunikasi masalah penting
2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi

## Lampiran 2. Indeks GRI (Lanjutan)

2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
2-19 Kebijakan remunerasi
2-20 Proses untuk menentukan remunerasi
2-21 Rasio kompensasi total tahunan
<b>4. Strategi, kebijakan, dan praktik</b>
2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan
2-23 Komitmen kebijakan
2-24 Menanamkan komitmen kebijakan
2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negative
2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah
2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
2-28 Asosiasi keanggotaan
<b>5. Keterlibatan pemangku kepentingan</b>
2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
2-30 Perjanjian perundingan kolektif
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>
3-1 Proses untuk menentukan topik material
3-2 Daftar topik material
3-3 Manajemen topik material
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b>
201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016</b>
202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b>
203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
<b>GRI 204: Praktik pengadaan 2016</b>
204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b>
205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

## Lampiran 2. Indeks GRI (Lanjutan)

<b>GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016</b>
206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli
<b>GRI 207: Pajak 2019</b>
207-1 Pendekatan terhadap pajak
207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
207-4 Laporan per negara
<b>GRI 301: Material 2016</b>
301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
<b>GRI 302: Energi 2016</b>
302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
302-2 Konsumsi energi di luar organisasi
302-3 Intensitas energi
302-4 Pengurangan konsumsi energi
302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b>
303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
303-3 Pengambilan air
303-4 Pembuangan air
303-5 Konsumsi air
<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b>
304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi
304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>
305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
305-4 Intensitas emisi GRK

## Lampiran 2. Indeks GRI (Lanjutan)

305-5 Pengurangan emisi GRK
305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)
305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
<b>GRI 306: Efluen dan Limbah 2016</b>
306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan
306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
306-3 Tumpahan yang signifikan
306-4 Pengangkutan limbah berbahaya
306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
<b>GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016</b>
308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b>
401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
401-3 Cuti melahirkan
<b>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016</b>
402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b>
403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
403-3 Layanan kesehatan kerja
403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
403-9 Kecelakaan kerja
403-10 Penyakit Akibat Kerja
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>
404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun karyawan
404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan

Lampiran 2. Indeks GRI (Lanjutan)

404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016</b>
405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
<b>GRI 406: Nondiskriminasi 2016</b>
406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
<b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016</b>
407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
<b>GRI 408: Pekerja Anak 2016</b>
408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</b>
409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
<b>GRI 410: Praktik Keamanan 2016</b>
410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
<b>GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016</b>
411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
<b>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</b>
413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
<b>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</b>
414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>GRI 415: Kebijakan Publik 2016</b>
415-1 Kontribusi politik
<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b>
416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b>
417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa

Lampiran 2. Indeks GRI (Lanjutan)

417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b>
418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Contoh perhitungan saham variabel perusahaan antam tahun 2018

Perhitungan pengungkapan CSR

GRI Standars		ANTM		
		2018		
N O.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021			
	1. Organisasi dan praktik pelaporan			
	1	2-1 Rincian organisasi	1	
	2	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	1	
	3	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	1	
	4	2-4 Penyajian kembali informasi	1	
	5	2-5 Penjamin eksternal	1	
		2. Aktivitas dan pekerja		
	6	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	1	
	7	2-7 Tenaga kerja	1	
	8	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung	1	
		3. Tata Kelola		
	9	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	1	
	10	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	0	
	11	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	0	
	12	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	0	
	13	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	1	
14	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan	0		
15	2-15 Konflik kepentingan	0		
16	2-16 Komunikasi masalah penting	0		
17	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	0		

IDX BASIC

18	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	1
19	2-19 Kebijakan remunerasi	0
20	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	0
21	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	0
	4. Strategi, kebijakan, dan praktik	
22	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	1
23	2-23 Komitmen kebijakan	1
24	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	0
25	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negative	1
26	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	1
27	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	1
28	2-28 Asosiasi keanggotaan	1
	5. Keterlibatan pemangku kepentingan	
29	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	1
30	2-30 Perjanjian perundingan kolektif	1
	GRI 3: Topik Material 2021	
31	3-1 Proses untuk menentukan topik material	1
32	3-2 Daftar topik material	1
33	3-3 Manajemen topik material	1
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	
34	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1
35	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	0
36	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	0
37	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	0
	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	
38	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	0
39	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat	0
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	
40	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	1



41	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	0
	GRI 204: Praktik pengadaan 2016	
42	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	0
	GRI 205: Antikorupsi 2016	
43	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	0
44	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	1
45	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	0
	GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016	
46	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli	0
	GRI 207: Pajak 2019	
47	207-1 Pendekatan terhadap pajak	0
48	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	0
49	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	0
50	207-4 Laporan per negara	0
	GRI 301: Material 2016	
51	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	0
52	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan	0
53	301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya	0
	GRI 302: Energi 2016	
54	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	1
55	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	0
56	302-3 Intensitas energi	1
57	302-4 Pengurangan konsumsi energi	0
58	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	0
	GRI 303: Air dan Efluen 2018	
59	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	1
60	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	0
61	303-3 Pengambilan air	1



62	303-4 Pembuangan air	0
63	303-5 Konsumsi air	0
	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	
64	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung	1
65	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	0
66	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	1
67	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	0
	GRI 305: Emisi 2016	
68	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	1
69	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	0
70	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	0
71	305-4 Intensitas emisi GRK	1
72	305-5 Pengurangan emisi GRK	1
73	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	0
74	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	1
	GRI 306: Efluen dan Limbah 2016	
75	306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	1
76	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	1
77	306-3 Tumpahan yang signifikan	1
78	306-4 Pengangkutan limbah berbahaya	0
79	306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	0
	GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	
80	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	1
81	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0
	GRI 401: Kepegawaian 2016	
82	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	1

83	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	1
84	401-3 Cuti melahirkan	0
	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	
85	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	0
	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	
86	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	1
87	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	1
88	403-3 Layanan kesehatan kerja	1
89	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	1
90	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	0
91	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	0
92	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	0
93	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	0
94	403-9 Kecelakaan kerja	0
95	403-10 Penyakit Akibat Kerja	0
	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	
96	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun karyawan	1
97	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	1
98	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	1
	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	
99	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	1
100	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	1

	GRI 406: Nondiskriminasi 2016	
10 1	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	1
	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	
10 2	407-1 Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	0
	GRI 408: Pekerja Anak 2016	
10 3	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	0
	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	
10 4	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	0
	GRI 410: Praktik Keamanan 2016	
10 5	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0
	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	
10 6	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	0
	GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	
10 7	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	1
10 8	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	0
	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	
10 9	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	1
11 0	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0
	GRI 415: Kebijakan Publik 2016	
111	415-1 Kontribusi politik	0
	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	
11 2	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	0
11 3	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	0

	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016		
11 4	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa		0
11 5	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa		0
11 6	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran		0
	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016		
11 7	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan		0
$\sum$	$\sum x_{yi}$		53
$N_i$ = 11 7	$\sum x_{yi}/N_i$		0,4529 91

Contoh perhitungan leverage pada perusahaan Antam tahun 2018.

Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Leverage
IDX BASIC				
ANTM	2018	Rp 13.567.160.084,0 0	Rp 19.739.230.723,0 0	0,687319596

Debt/Equity = Leverage

Rp. 13.567.160.084 / Rp. 19.739.230.723 = Leverage

0,687319596 = Leverage

Contoh perhitungan aset perusahaan pada perusahaan Antam tahun 2018

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset Dalam USD	Kurs USD per 30/31 Dec	Total Aset Dalam Rupiah	Firm Size {LN(Total Aset)}
IDX BASIC					

ANTM	2018			Rp 33.306.390.807.00 0,00	31,13677041
------	------	--	--	---------------------------------	-------------

Aset perusahaan = Ln x Total asset

Aset Perusahaan = Ln x 33.306.390.807

Aset perusahaan = 31,13677041

Contoh perhitungan return saham pada perusahaan antam 2018

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Penutupan Tahun Sekarang (Pt)	Harga Saham Penutupan Tahun Sebelumnya (Pt-1)	{Pt-(Pt-1)}
ANTM	2018	Rp 765,00	Rp 765,23	Rp 0,23

Return Saham = harga saham penutupan tahun sekarang – harga saham penutupan tahun sebelumnya

Return saham = Rp. 765,00 – Rp. 765,23

Return saham = Rp. 0,23

Lampiran 3. Data Perusahaan

Kode Perusahaan	Tahun	(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
ANTM	2018	0,452991	0,68732	31,13677	0,227181
	2019	0,470085	0,665152	31,03869	0,114687
	2020	0,57265	0,666514	31,08827	1,306933
	2021	0,598291	0,57969	31,12498	0,171442
	2022	0,957265	0,418572	31,14666	-0,10056
INCO	2018	0,470085	0,169199	31,09343	0,128028
	2019	0,444444	0,144716	31,0617	0,116564
	2020	0,606838	0,14565	31,11681	0,401099
	2021	0,752137	0,147771	31,1944	-0,08235

Kode Perusahaan	Tahun	(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
	2022	0,957265	0,128817	31,36427	0,517094
INRU	2018	0,145299	1,416483	29,41524	0,835664
	2019	0,282051	2,193325	29,53086	0,504762
	2020	0,282051	2,019653	29,51105	0,35443
	2021	0,273504	2,054713	29,54365	-0,35047
	2022	0,957265	2,449079	29,62694	-0,05036
INTP	2018	0,264957	0,196669	30,95565	-0,12756
	2019	0,25641	0,200495	30,95273	0,060976
	2020	0,358974	0,233061	30,93954	-0,20105
	2021	0,666667	0,267454	30,89434	-0,12825
	2022	0,683761	0,313757	30,87775	-0,13989
MDKA	2018	0,264957	0,889858	30,07797	0,635536
	2019	0,273504	0,814523	30,21301	-0,69427
	2020	0,290598	0,649274	30,20456	1,271059
	2021	0,435897	0,640462	30,5348	0,600837
	2022	0,717949	0,91456	31,74163	0,059142
SMCB	2018	0,42735	1,909316	30,55779	1,295981
	2019	0,42735	1,802318	30,60489	-0,37401
	2020	0,521368	1,740898	30,66299	0,22339
	2021	0,564103	0,919	30,69866	0,19131

Lampiran 3. Data Perusahaan (Lanjutan)

Kode Perusahaan	Tahun	(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
	2022	0,623932	0,802567	30,69341	-0,14262
SMGR	2018	0,264957	0,557055	31,5586	0,175336
	2019	0,316239	1,295741	32,01063	0,061534
	2020	0,470085	1,101395	32,05224	0,038777
	2021	0,538462	0,865541	32,03489	-0,40134
	2022	0,65812	0,704299	32,04938	-0,07218
TINS	2018	0,529915	1,318073	30,3469	0,004659
	2019	0,538462	2,87214	30,64466	0,125789
	2020	0,495726	1,938725	30,30639	0,8
	2021	0,547009	1,328791	30,31826	-0,0202
	2022	0,948718	0,855603	30,20111	-0,1538
WSBP	2018	0,410256	0,931208	30,35379	-0,00868
	2019	0,401709	1,516181	30,28194	-0,13584

	2020	0,333333	10,8261	29,78151	-0,05617
	2021	0,418803	3,476878	29,55994	-0,57143
	2022	0,410256	3,835505	29,41671	-0,16667
WTON	2018	0,333333	1,831467	29,81502	-0,22479
	2019	0,57265	1,946574	29,96684	0,241337
	2020	0,521368	1,531487	29,7909	-0,10957
	2021	0,666667	1,606314	29,83737	-0,35508
	2022	0,726496	1,59703	29,87677	-0,21585
ABMM	2018	0,350427	2,43766	30,14363	-0,01304
	2019	0,581197	2,483893	30,10543	-0,31063
	2020	0,65812	4,114322	30,08789	-0,49482
	2021	0,905983	1,904835	30,32509	0,868421
	2022	0,948718	2,210543	31,07105	1,513079
AKRA	2018	0,367521	1,008783	30,62379	-0,84583
	2019	0,367521	1,126685	30,69483	0,198946
	2020	0,418803	0,769888	30,55867	-0,02822
	2021	0,820513	1,080596	30,78839	0,562583
	2022	0,837607	1,066743	30,93378	0,753402
BUMI	2018	0,384615	6,75751	31,66657	-0,54074
	2019	0,547009	7,618783	31,54723	-0,46774
	2020	0,538462	24,84892	31,50969	0,090909
	2021	0,623932	5,533852	31,72977	-0,06944

Lampiran 3. Data Perusahaan (Lanjutan)

Kode Perusahaan	Tahun	(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
	2022	0,854701	0,592348	31,88807	1,402985
ELSA	2018	0,196581	0,714238	29,36397	-0,06161
	2019	0,324786	0,902603	29,54868	-0,08295
	2020	0,350427	1,021634	29,65427	0,190231
	2021	0,401709	0,914929	29,60993	-0,18682
	2022	0,393162	1,146135	29,80987	0,157428
ITMG	2018	0,247863	0,487681	30,67039	0,132654
	2019	0,333333	0,366974	30,45281	0,229473
	2020	0,555556	0,369069	30,42479	0,058376
	2021	0,666667	0,386731	30,79961	0,066071
	2022	0,82906	0,353743	31,3575	0,192064
MEDC	2018	0,299145	2,78616	31,96254	-0,23034
	2019	0,162393	3,459694	32,05433	0,262774
	2020	0,188034	3,863109	32,05264	-0,31792

	2021	0,196581	3,623538	32,02668	-0,21017
	2022	0,871795	2,966712	32,32279	1,178112
PGAS	2018	0,410256	1,479558	32,37568	0,211429
	2019	0,74359	1,279848	32,2609	0,023585
	2020	0,863248	1,549194	32,29698	-0,23733
	2021	0,863248	1,286491	32,3054	-0,16918
	2022	0,863248	1,090453	32,36002	0,28
PTBA	2018	0,683761	0,485764	30,81625	-0,58763
	2019	0,521368	0,416615	30,89288	-0,30309
	2020	0,735043	0,420183	30,81144	0,179122
	2021	0,692308	0,489409	31,21797	-0,03559
	2022	0,965812	0,568652	31,44563	0,361624
PTRO	2018	0,393162	1,906844	29,71614	0,179955
	2019	0,393162	1,59238	29,66704	-0,03348
	2020	0,649573	1,288662	29,64208	0,263485
	2021	0,512821	1,047229	29,65931	0,18299
	2022	0,717949	1,00147	29,86984	0,995392
ASII	2018	0,333333	0,976973	33,47373	0,045342
	2019	0,333333	0,884517	33,49453	-0,13239
	2020	0,393162	0,730346	33,45467	-0,10339
	2021	0,435897	0,70355	33,53723	-0,03203
	2022	0,786325	0,695786	33,65519	0,034036

Lampiran 3. Data Perusahaan (Lanjutan)

Kode Perusahaan	Tahun	(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
BNBR	2018	0,367521	4,35084	30,29373	0
	2019	0,316239	5,100426	30,29578	0
	2020	0,333333	8,684995	30,26866	0
	2021	0,333333	10,75334	30,35355	0
	2022	0,57265	10,44167	30,4911	0,56
UNTR	2018	0,290598	1,038206	32,38703	-0,20401
	2019	0,290598	0,828068	32,34696	-0,18355
	2020	0,376068	0,580451	32,2342	0,257747
	2021	0,393162	0,56721	32,35452	-0,13327
	2022	0,452991	0,569347	32,57607	0,456433
ALII	2018	0,470085	0,37905	30,92155	-0,06776
	2019	0,478632	0,421308	30,9259	0,251501
	2020	0,470085	0,443319	30,95538	-0,14813
	2021	0,495726	0,435927	31,04546	-0,20852



	2022	0,777778	0,314975	31,00687	-0,10853
ANJT	2018	0,350427	0,558545	29,7967	-0,0316
	2019	0,538462	0,609712	29,79411	-0,13043
	2020	0,692308	0,607409	29,82522	-0,265
	2021	0,760684	0,515082	29,85086	0,352311
	2022	0,760684	0,420831	29,88014	-0,28249
BWPT	2018	0,367521	1,787351	30,41376	0
	2019	0,367521	2,424157	30,39081	-0,04268
	2020	0,316239	3,318365	30,34313	-0,0828
	2021	0,34188	4,853294	30,11967	-0,48611
	2022	0,470085	4,963755	30,13439	-0,12162
JPFA	2018	0,410256	1,255356	30,76817	0,729671
	2019	0,376068	1,240171	30,91384	-0,26281
	2020	0,538462	1,274082	30,88726	-0,03265
	2021	0,641026	1,181965	30,98407	0,201205
	2022	0,632479	1,394099	31,11812	-0,21253
LSIP	2018	0,393162	0,204897	29,93733	-0,08803
	2019	0,393162	0,203191	29,95589	0,2032
	2020	0,393162	0,176222	30,02187	-0,06397
	2021	0,393162	0,16287	30,10346	-0,12364
	2022	0,623932	0,135456	30,15009	-0,10042

Lampiran 3. Data Perusahaan (Lanjutan)

Kode Perusahaan	Tahun	(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
MLBI	2018	0,888889	1,474871	28,6921	0,207386
	2019	0,418803	1,527864	28,69468	0,005188
	2020	0,410256	1,028333	28,69829	-0,37419
	2021	0,487179	1,658416	28,7033	-0,14691
	2022	0,65812	2,144117	28,84727	0,205314
SSMS	2018	0,461538	1,776	30,05548	-0,1052
	2019	0,282051	1,920338	30,10294	-0,324
	2020	0,299145	1,622957	30,17858	0,515374
	2021	0,461538	1,267802	30,25935	-0,20361
	2022	0,91453	1,167862	30,26791	0,683725
UNVR	2018	0,384615	1,576224	30,60261	-0,17147
	2019	0,307692	2,909487	30,65871	-0,04835
	2020	0,376068	3,159024	30,65313	-0,82038

	2021	0,495726	3,412716	30,57906	-0,41823
	2022	0,675214	3,582672	30,53891	0,180779
KLBF	2018	0,264957	0,538589	30,52948	-0,0858
	2019	0,25641	0,213051	30,6399	0,082895
	2020	0,444444	0,234636	30,74739	-0,07037
	2021	0,606838	0,20694	30,87621	0,110135
	2022	0,692308	0,232788	30,93576	0,315789
MERK	2018	0,888889	1,437124	27,8646	-0,16176
	2019	0,615385	0,516908	27,52684	-0,33721
	2020	0,931624	0,517752	27,55834	0,196491
	2021	0,435897	0,500294	27,65695	0,162195
	2022	0,589744	0,370299	27,66798	0,352304
SIDO	2018	0,367521	0,14987	28,83628	0,621392
	2019	0,358974	0,154074	28,89427	-0,18968
	2020	0,444444	0,194856	28,97897	0,302194
	2021	0,461538	0,172214	29,03441	0,116693
	2022	0,606838	0,164305	29,03747	-0,08532
BBCA	2018	0,273504	4,404769	34,34615	0,199087
	2019	0,230769	4,249763	34,4543	0,299231
	2020	0,418803	0,942768	34,61163	0,02926
	2021	0,418803	5,027257	34,74444	-0,78105
	2022	0,504274	4,915008	34,81241	0,192466

Lampiran 3. Data Perusahaan (Lanjutan)

Kode Perusahaan	Tahun	(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
BBNI	2018	0,222222	6,325761	34,32629	-0,11111
	2019	0,213675	5,764628	34,37107	-0,10795
	2020	0,290598	7,258055	34,42374	-0,21338
	2021	0,529915	6,942269	34,50298	0,093117
	2022	0,564103	6,710743	34,56818	0,366667
BBRI	2018	0,358974	5,88672	34,79875	0,034557
	2019	0,307692	5,666879	34,88715	0,238016
	2020	0,57265	5,870575	35,01505	-0,02247
	2021	0,57265	4,751109	35,05644	0,004798
	2022	0,581197	5,149202	35,16238	0,215757
BJBR	2018	0,264957	9,218699	32,42011	-0,10875
	2019	0,641026	8,795504	32,44756	-0,37834
	2020	0,598291	10,21813	32,57931	0,387359

	2021	0,598291	10,5438	32,69587	-0,07694
	2022	0,598291	10,72298	32,83085	0,08173
BJTM	2018	0,666667	6,399621	31,76921	0,03393
	2019	0,564103	7,351643	31,97112	0,015339
	2020	0,282051	7,35781	32,0573	0,119389
	2021	0,487179	8,231746	32,2434	0,166204
	2022	0,487179	7,838251	32,26605	0,016147
BMRI	2018	0,247863	5,092731	34,72297	-0,05325
	2019	0,358974	4,907082	34,81508	0,073385
	2020	0,367521	5,798277	34,97183	-0,12986
	2021	0,649573	5,972647	35,08436	0,145471
	2022	0,692308	6,121405	35,22819	0,464108
BNGA	2018	0,273504	5,740212	33,21745	-0,32222
	2019	0,470085	5,339589	33,24585	0,054645
	2020	0,623932	5,845781	33,26918	0,031088
	2021	0,598291	6,164767	33,37013	-0,03015
	2022	0,700855	5,787817	33,35707	0,227979
BNII	2018	0,264957	6,075646	32,81018	-0,20176
	2019	0,273504	5,33627	32,76141	0,034945
	2020	0,247863	5,454544	32,78561	0,56716
	2021	0,495726	4,962957	32,75949	0,054475
	2022	0,333333	4,535193	32,71127	-0,29375

Lampiran 3. Data Perusahaan (Lanjutan)

Kode Perusahaan	Tahun	(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
BNLI	2018	0,307692	5,809785	32,66076	-0,008
	2019	0,316239	5,716683	32,71522	1,040323
	2020	0,401709	4,637807	32,9179	1,482213
	2021	0,25641	5,4014	33,08796	-0,51115
	2022	0,418803	5,781788	33,17273	-0,33322
PPRO	2018	0,487179	1,831577	30,43291	-0,37332
	2019	0,495726	2,197468	30,60577	-0,40574
	2020	0,487179	3,154657	30,54862	0,390524
	2021	0,521368	3,687806	30,67965	-0,38298
	2022	0,367521	3,788211	30,71353	-0,13793
ADHI	2018	0,188034	3,787637	31,03527	-0,29053
	2019	0,290598	4,343026	31,22877	-0,1344
	2020	0,34188	5,833217	31,27107	0,331313

	2021	0,333333	6,052386	31,31741	-0,41694
	2022	0,504274	3,531659	31,31956	-0,45922
EXCL	2018	0,461538	2,140906	31,68479	0,152027
	2019	0,461538	2,280272	31,76979	-0,07625
	2020	0,452991	2,539923	31,84677	-0,12702
	2021	0,452991	2,621594	31,9181	0,172723
	2022	0,581197	2,386243	32,10012	-0,31185
PTPP	2018	0,384615	0,689517	31,59277	-0,29853
	2019	0,418803	0,707158	31,71136	-0,09504
	2020	0,470085	2,840719	31,609	0,197957
	2021	0,358974	2,878106	31,64873	-0,46917
	2022	0,692308	2,887199	31,68476	-0,27778
WIKA	2018	0,34188	2,440541	31,71245	0,085034
	2019	0,581197	2,232291	31,75994	0,225727
	2020	0,529915	3,088818	31,85213	0,02309
	2021	0,65812	2,979666	31,8707	-0,44332
	2022	0,726496	3,291358	31,94944	-0,26697
WSKT	2018	0,91453	3,306126	32,45446	0,066326
	2019	0,91453	3,210017	32,43986	-0,36924
	2020	0,521368	7,816756	32,24384	-0,02798
	2021	0,418803	5,700647	32,27157	-0,48472
	2022	0,393162	5,896068	32,21836	-0,51482

Lampiran 3. Data Perusahaan (Lanjutan)

Kode Perusahaan	Tahun	(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
ASSA	2018	0,299145	2,568599	29,03283	0,799043
	2019	0,376068	2,623821	29,20984	1,032967
	2020	0,367521	2,592596	29,27407	-0,13687
	2021	0,358974	2,41655	29,42809	4,259843
	2022	0,367521	1,941666	29,61456	-0,76946
SMDR	2018	0,196581	0,956058	29,79268	-0,15357
	2019	0,25641	1,095541	29,60371	-0,13003
	2020	0,247863	1,374749	29,72268	0,149172
	2021	0,247863	1,171824	30,10172	2,538179
	2022	0,418803	0,784141	30,52938	1,051199

Lampiran 4. Deskripsi Data

		Statistics			
		(X1)CSR	(X2)DER	(X3)UP	(Y1)RS
N	Valid	250	250	250	250
	Missing	0	0	0	0
Mean		.4858230	2.4366028	31.214140	.0137991078577
		2529711	86007353	54194418	71
		6		0	
Median		.4615384	1.6016718	30.929840	.0167145931987
		6153846	83352585	77526974	69
		2		2	
Mode		.3675213	.12881712	27.526838	.0000000000000
		6752136	9413363 <sup>a</sup>	77927851	00
		8 <sup>a</sup>		3 <sup>a</sup>	
Std. Deviation		.1752000	2.1828207	1.5903739	.2462637605302
		4247821	14228781	93497114	56
		7			
Variance		.031	4.765	2.529	.061
	10	.1452991	.12881712	27.526838	-
		4529914	9413363	77927851	.5876320537634
Maximum		.9658119	10.722977	35.228188	4,259842519685
		6581196	83274716	95394494	04
		6	2	0	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 5. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24159406
Most Extreme Differences	Absolute	.037
	Positive	.037

	Negative	-.023
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Lampiran 6. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.567	3	.189	3.201	.024 <sup>b</sup>
	Residual	14.534	246	.059		
	Total	15.101	249			

a. Dependent Variable: (Y1)RS

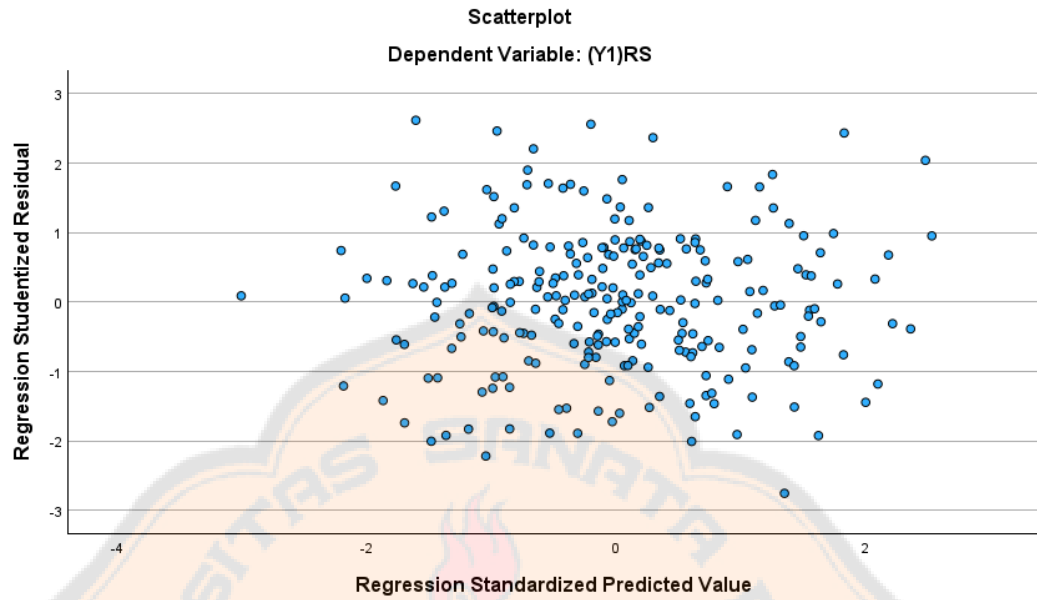
b. Predictors: (Constant), (X3)UP, (X1)CSR, (X2)DER

Lampiran 7. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-Order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0,400	0,349		-1,148	0,252					
(X1) CSR	0,179	0,089	0,127	2,015	0,045	0,144	0,127	0,126	0,983	1,018
(X2) DE R	-0,017	0,008	-0,154	-2,066	0,040	-0,127	-0,131	-0,129	0,700	1,428
(X3)U P	0,012	0,012	0,076	1,030	0,304	-0,006	0,066	0,064	0,709	1,410

Lampiran 8. Scatterplot





Lampiran 9. Uji Korelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.194 <sup>a</sup>	0,038	0,026	0,243062733 148110	0,038	3,201	3	246	0,024	1,940

Contoh perhitungan pengungkapan CSR

$$CSRDI = \frac{60}{117} \times 100\%$$

$$= 51,2\%$$

Contoh perhitungan leverage

$$DER = 3821876 / 3740946$$

$$= 1,02163357$$

Contoh perhitungan aset perusahaan

$$Ln \times 33.306.390.807.000 = 31,13677041$$

Contoh perhitungan return saham

$$765.00 - 625.00 = 140.00$$

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Handy lahir di Jakarta pada tanggal 24 Desember 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang Tua penulis bernama Ir. Benedictus Irianto Wonorahardjo (Lim Ie Chun) dan Yustina Apolonia Sulastri Kartarahardja S. H. (Tan Mei Lin). Penulis menempuh sekolah menengah pertamanya di SMP Negeri 111 Jakarta dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya penulis menempuh sekolah menengah atas di SMA Negeri 29 Jakarta dengan mengambil jurusan IPS dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 merupakan awal penulis menempuh pendidikan S1 di Universitas Sanata Dharma.